

**UPAYA GURU DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE FONIK PADA KELOMPOK A
DI PAUD ISLAM TERPADU AZ-ZAHROH
KEC. AMBULU KAB. JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

WULIDATUL ROHMA

NIM: T20185076

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
MARET 2023**

**UPAYA GURU DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE FONIK PADA KELOMPOK A
DI PAUD ISLAM TERPADU AZ-ZAHROH
KEC. AMBULU KAB. JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

WULIDATUL ROHMA
NIM : T20185076

Disetujui Pemimbing:



Farah Dianita Rahman, S.S.T., M. Kes
NUP. 20160368

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UPAYA GURU DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE FONIK PADA KELOMPOK A
DI PAUD ISLAM TERPADU AZ-ZAHROH
KEC. AMBULU KAB. JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I
NIP. 196804141992032001

Sekretaris

Riyas Rahmawati, M.Pd
NIP. 198712222019032005

Anggota:

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd

2. Farah Dianita Rahman, S.S.T., M. Kes

Menyetujui



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan
(Al'Alaq/30:1).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Teriring syukur Alhamdulillah kehadiran-Mu Ya Allah untuk mengakhiri masa studi ku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kupersembahkan “karya” sederhana ini untuk orang yang telah mengajarku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang penuh misteri agar lebih berarti, kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Jamroji dan Ibu Sumarni tercinta yang tiada henti mendo’akan dan mencurahkan kasih sayangnya, nasihat, serta motivasi yang selalu mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita.
2. Kakak kandung saya Siti Nur Malikhah, S.Pd yang luar biasa dalam memberikan dukungan, semangat dan do’a kepada saya.
3. Adik keponakan saya Mumtaz Nabila, S.Pd & Wardatul Kamilah, A.Md.Keb yang luar biasa dalam memberikan dukungan, semangat dan do’a kepada saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Wulidatul Rohma, 2023: *Upaya Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Kelompok A Di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: Upaya guru, Faktor pendukung & penghambat metode fonik.

Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember menunjukkan bahwa kemampuan bahasa pada anak di PAUD tersebut kurang baik. Karena anak suka terbalik saat menulis huruf vokal a,i,u,e,o, maupun ketika anak melingkari huruf vokal pada lembar kerjanya.

Fokus penelitian ini adalah:1).Bagaimana upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?. 2).Apa saja faktor pendukung & penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:1).Mendesripsikan upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. 2).Untuk mengetahui faktor pendukung & penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini berfokus kepada Kepala PAUD Az-Zahroh & Guru kelompok A PAUD Az-Zahroh. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Hubberman dan Saldana. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan:1).Upaya guru PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember yaitu: (a) Mengenalkan huruf vokal menggunakan media kartu huruf raba, (b) Latihan menulis huruf vokal di atas pasir, (c) Menyebutkan kata yang ada huruf vokalnya, (d) Mencari huruf vokal yang diinginkan oleh guru pada buku cerita yang dipegang oleh masing-masing anak, (e) Latihan menulis huruf vokal pada lembar kerjanya, (f) Latihan engram fonik sambil menyanyikan lagu fonem secara bersama-sama, (g) Latihan membaca menggunakan kartu fonem bahasa indonesia. 2).Faktor pendukung & penghambat metode fonik misalnya: a) Kartu huruf raba b) Media pasir c) Papan tulis, spidol, penghapus, d) Buku cerita e) Lembar kerja siswa f) VCD Player "Lagu fonem CBI Fonik" g) Kartu fonem Bahasa Indonesia. Prasarana misalnya: a) Ruang kelas b) Halaman sekolah. Faktor penghambat misalnya: a) Membutuhkan waktu cukup lama dalam penerapannya b) Alat yang digunakan untuk belajar fonik mahal harganya c) Tidak diperjual belikan secara bebas d) Anak masih memerlukan bimbingan dari guru ketika belajar membaca permulaan dengan metode fonik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kepada Allah Dzat yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya yang tiada tara. Dzat yang memiliki segalanya. Shalawat dan salam tercurahkan bagi kekasih-Nya, junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jaman yang terang benderang ini, *'ad-din al-islam'*.

Mengingat selesainya tugas penulisan ini tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai pihak, maka kami haturkan terima kasih dan rasa penghargaan sedalam-dalamnya kepada :

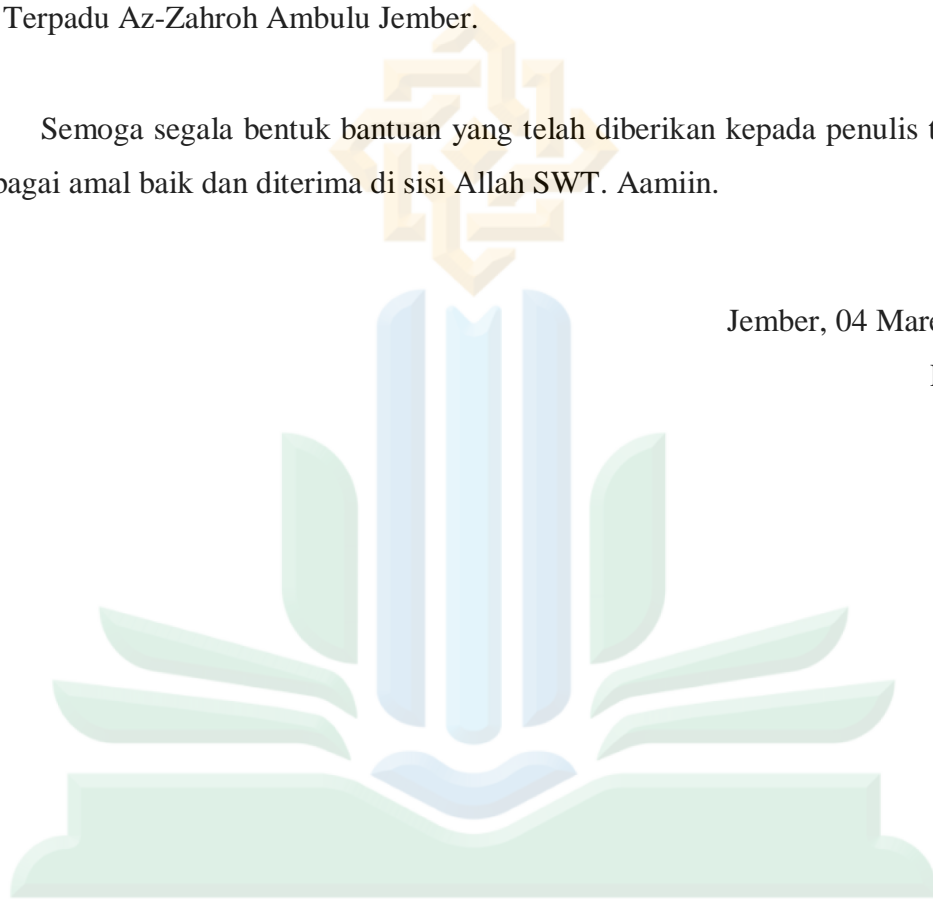
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan dalam proses perkuliahan yang penulis tempuh selama ini.
5. Ibu Farah Dianita Rahman, S.S.T., M. Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi kontribusi baik arahan, kritikan, saran, motivasi, dorongan dan bimbingannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Bapak Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis menempuh ilmu di kampus mulai awal masuk hingga selesai.
7. Kepada Ibu Andriati Komala, SE selaku Kepala Sekolah PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember yang telah memberikan izin atas penelitian kepada penulis.

8. Kepada Ibu Ning Azizah, S.Pd & Ibu Lia Yunita Cindra Mada, S.Pd selaku guru kelas kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember yang telah membimbing peneliti melakukan penelitian di sekolah PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal baik dan diterima di sisi Allah SWT. Aamiin.

Jember, 04 Maret 2023

Penulis

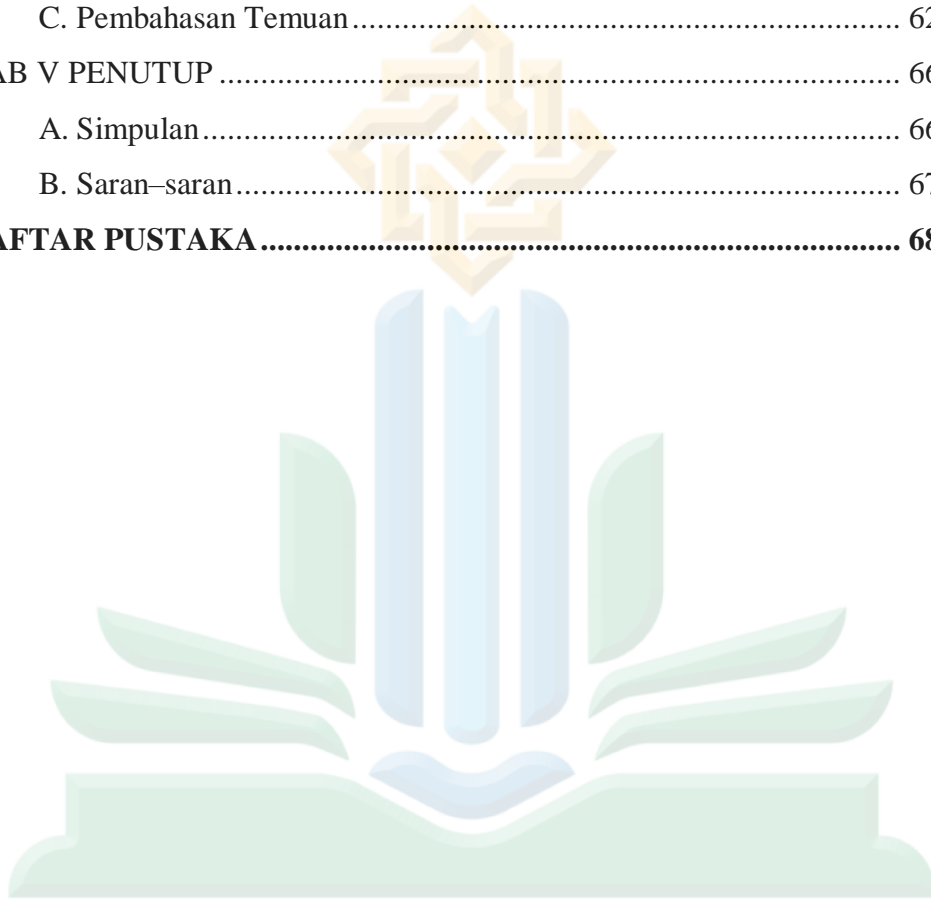


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Bagan.....	xiii
BAB PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subyek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Analisis Data.....	29
F. Keabsahan Data.....	31
G. Tahap-tahap Penelitian.....	32

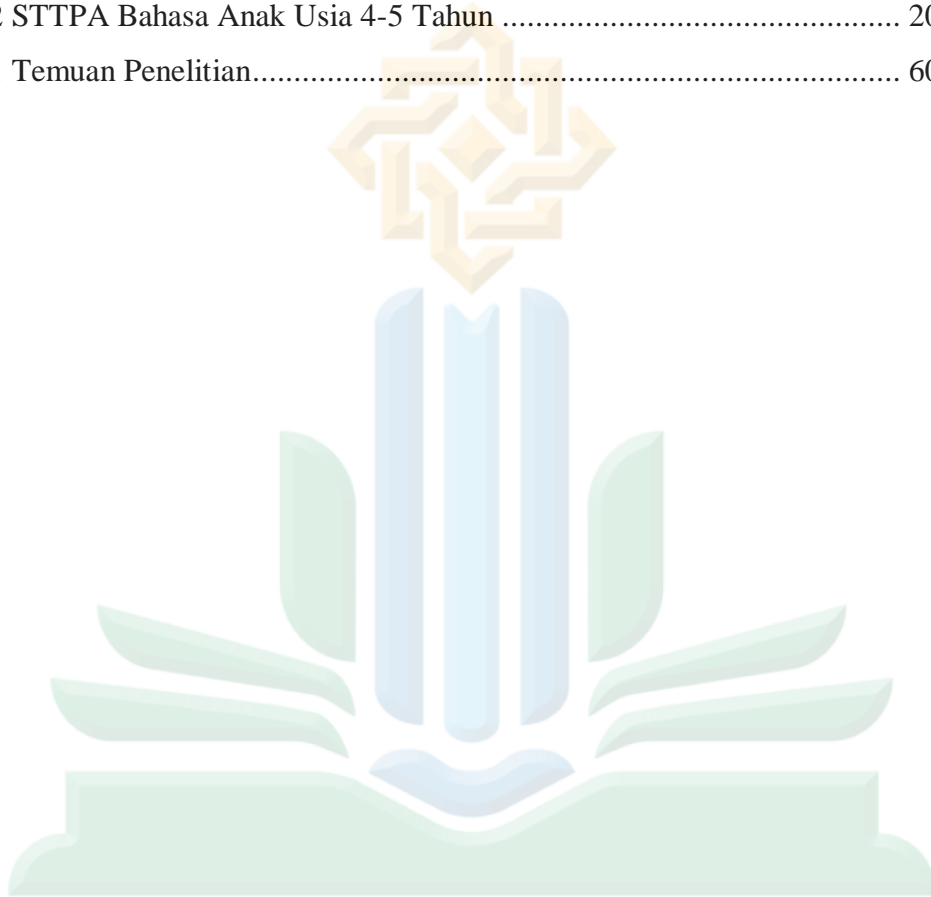
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	34
A. Gambaran Obyek Penelitian	34
B. Penyajian Data dan Analisis	36
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran–saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Orientasi Penelitian	13
2.2 STTPA Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun	20
4.1 Temuan Penelitian.....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Engram fonik	38
4.2 Pengenalan huruf & bunyi melalui kartu huruf raba.....	40
4.3 Latihan menulis huruf vokal diatas pasir	42
4.4 Menyebutkan kata yang ada bunyi huruf vokalnya	44
4.5 Mencari huruf vokal pada buku cerita	46
4.6 Latihan menulis huruf vokal pada lembar kerja	48
4.7 Engram fonik sambil menyanyikan lagu fonem.....	50
4.8 Latihan membaca menggunakan kartu fonem.....	52
4.9 Sholat dhuhur berjama'ah di Aula	54
4.10 Kartu huruf raba	56
4.11 Kartu fonem Bahasa Indonesia.....	56
4.12 Buku “Aku Suka Membaca”	56
4.13 Buku “Aku Bisa Menulis”	56
4.14 Buku “Panduan Menulis CBI Fonik”	57
4.15 VCD Player “Lagu Fonem CBI Fonik”	57
4.16 Media pasir	57
4.17 Buku cerita.....	57
4.18 LKS fonik “bunyi huruf b”	58
4.19 LKS fonik “bunyi huruf p”.....	58
4.20 LKS fonik “bunyi huruf ma”	58
4.21 Anak memerlukan bantuan ketika latihan fonik	60

DAFTAR BAGAN

4.1 Struktur Organisasi PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	36
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Fungsi pendidikan Nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 1 disebutkan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”.²

Menurut UU Perlindungan Anak No.35 Tahun 2014 menyatakan bahwa anak mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang, bermain, beristirahat, berekreasi, dan belajar dalam suatu pendidikan. Banyak orang tua yang belum menyadari bahwa dalam diri seorang anak akan terjadi perkembangan potensial yang kelak akan berharga sebagai sumber daya manusia. Dalam lima tahun pertama yang disebut periode emas (*the golden age*), seorang anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Periode ini adalah saat-saat berharga bagi seorang anak untuk mengenali psikomotor, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. Pada masa inilah anak seharusnya mulai diarahkan, karena saat keemasan ini tidak akan terjadi dua kali.³

Allah SWT menegaskan dalam Firman-Nya yang menerangkan tentang bayi yang dilahirkan dalam keadaan lemah dan tidak mengetahui sesuatu pun yaitu QS. Al-Kahfi/15:46

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya : “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.(QS. Al-Kahfi/15:46).⁴

² Sekretariat Negara, undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang *pendidikan Nasional* (Bandung :Citra Umbara,2014),2

³ Sekretariat Negara, UU Perlindungan Anak No.35 Tahun 2014 tentang *hak anak untuk tumbuh dan berkembang*.12

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (2014).

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini tersebut harus berlanjut sesuai dengan perkembangan potensinya sehingga pada akhirnya mengarah pada pencapaian insan kamil. Manusia yang bisa berkembang secara maksimal. Semakin baik hasil pendidikan anak usia dini ini akan menjadi pondasi benteng yang dapat mempertahankan aqidah dan akhlak islam pada masa mendatang.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting yang harus selalu distimulasi oleh guru dengan cara mengenalkan membaca pada anak agar kognitif anak pun dapat berkembang dengan baik. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam QS. Al-Ankabut/20:45

أَنْتُمْ مِمَّا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Ankabut/20:45)⁵

Perlunya kita sebagai orangtua maupun guru menyadari akan pentingnya mengenalkan bunyi huruf terlebih dulu kepada anak sebelum proses pengenalan membaca. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya metode yang tepat yaitu dengan menggunakan metode fonik.

Menurut Rianto metode fonik merupakan suatu metode mengajar membaca yang berkaitan dengan bunyi. Dimana huruf ini terdiri dari huruf vokal dan konsonan yang digabung menjadi suku kata dan kalimat. Dengan metode ini anak usia dini dapat mengenal huruf dan bunyi-bunyi huruf melalui kegiatan membaca, yang dikenalkan dengan cara membunyikan bunyi huruf pada kartu huruf, kartu gambar sesuai perintah guru, misalnya huruf “a” pada kata apel atau anggur, huruf “b” pada benda bola, huruf “c” pada kata cicak atau capung, dan seterusnya.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (2014).

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Thahir dalam Rianto mengatakan bahwa tahapan anak dalam metode fonik adalah tahap pra membaca dan tahap membaca awal. Pada tahap pra membaca anak akan belajar bahasa secara auditori dan verbal. Terdapat tiga bahasa yang dioptimalkan yaitu menyimak, berbicara, dan latihan motorik halus untuk persiapan menulis. Pada tahap membaca awal anak akan belajar mengenal bunyi, kata, dan makna, dikaitkan dalam penggunaan bahasa anak sehari-hari.⁶

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa melalui metode fonik anak bisa mengenal huruf dan bunyi-bunyi huruf melalui kegiatan membaca maupun menulis. Dengan metode fonik, kegiatan membaca maupun menulis pada anak akan menjadi lebih mudah untuk diajarkan karena anak diberi kesempatan untuk mengenal bunyi huruf maupun meraba bentuk huruf Misalnya huruf “p” pada kata pisang atau pepaya, huruf “b” pada benda bola, huruf “c” pada kata cicak atau capung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022-2023 menunjukkan bahwa kemampuan bahasa pada anak di PAUD tersebut kurang baik. Karena anak-anak suka terbalik ketika diajari menulis huruf vokal a,i,u,e,o, maupun ketika anak diminta melingkari huruf vokal yang ada pada lembar kerjanya.⁷Sedangkan hasil wawancara dengan salah satu guru, Ibu Azizah mengatakan bahwa permasalahan yang beliau alami selama berada di dalam kelas yaitu ketika dikenalkan bentuk dan bunyi huruf sebagai modal awal untuk menunjang membaca permulaan pada anak memunculkan respon yang berbeda-beda dari setiap anak. Menurutnya ada anak yang mudah mengingat bentuk huruf yang telah beliau ajarkan, namun ada pula anak yang kurang memahami bentuk hurufnya.⁸ Hal ini disebabkan karena anak kurang fokus

⁶ Rianto, E. 2016 “ Pengaruh Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A”, Jurnal PAUD Teratai 5(2) : 34-38 h.2

⁷ Observasi kegiatan pembelajaran, di PAUD Az-Zahroh, 6 Juli 2022 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸ Wawancara, Ibu Azizah, selaku Guru Kelompok A PAUD Az-Zahroh, 6 Juli 2022

ketika berada di dalam kelas, sehingga guru dan kepala sekolah berkoordinasi untuk mencari solusi atas permasalahan ini.

Ibu Andri pun selaku kepala sekolah PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh mengatakan bahwa beliau telah menemukan metode yang tepat untuk mengenalkan bentuk maupun bunyi huruf pada anak yaitu melalui metode fonik, karena metode fonik ini merupakan metode yang menyenangkan jika diterapkan pada anak usia dini. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam pelaksanaannya pun metode fonik ini menggunakan pasir sebagai media pembelajaran, sehingga nantinya anak akan lebih mudah untuk mengingat bentuk huruf yang sedang ia pelajari. Ibu Andri juga menambahkan pendapatnya, bahwa langkah-langkah dalam penerapan metode fonik ini terdiri dari: mengenalkan huruf dan bunyi, bernyanyi lagu fonik, meraba huruf, mencari kata di buku dan lingkungan sekitar. Dalam mengenalkan huruf pun harus dimulai dari huruf-huruf vokal a, i, u, o, e serta huruf-huruf konsonan yang sering diucapkan oleh anak yaitu m, b, p. Langkah kedua yaitu menyanyi lagu fonik contohnya saja: mawar merah mekar em (diulang 3 kali) em bunyi huruf “m”, kemudian huruf konsonan “m” tersebut digabungkan dengan huruf vokal “a” maka berbunyi “ma”, jika suku kata “ma” digabung dengan suku kata yang sama yaitu “ma” maka akan berbunyi menjadi kata “mama” sehingga menghasilkan kata-kata yang bermakna.⁹

Dari masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Upaya Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan perumusan hal yang sangat penting di dalam suatu penelitian, karena masalah merupakan objek yang hendak diteliti yang masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti masuk

⁹ Wawancara, Ibu Andri, selaku Kepala PAUD Az-Zahroh, 6 Juli 2022

kelapangan atau situasi sosial tertentu. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?.
2. Apa saja faktor pendukung & penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu standar akhir yang ingin dicapai oleh suatu proses penelitian, dan tujuan tersebut merupakan titik tolak yang sangat menentukan dalam memberikan arah dan langkah bagi suatu kegiatan. Sehubungan dengan deskripsi diatas, maka peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung & penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia pasti memiliki tujuan, yang tentunya tidak lepas dari manfaat apa yang telah dilakukannya. Oleh karena itu, dari beberapa komponen di atas, perumusan masalah maupun tujuan penelitian yang telah diangkat akan memberi manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian di Lembaga PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan serta referensi pembaca ataupun peneliti selanjutnya

tentang upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Serta dapat memperkaya & menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini maupun sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang lebih luas

2. Manfaat Praktis

Setelah diadakan penelitian secara praktis diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi Penulis: penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini di UIN KHAS Jember.
- b. Bagi perguruan tinggi UIN KHAS Jember, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu karya yang mendapat perhatian dari calon pendidik akan pentingnya menstimulasi membaca permulaan pada anak sejak usia dini
- c. Bagi Lembaga: memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk menstimulus kemampuan membaca permulaan pada anak melalui metode fonik.
- d. Bagi pembaca: memberikan refleksi untuk penelitian selanjutnya supaya menjadi lebih baik lagi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1. Upaya guru adalah aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer of knowledge kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki.

2. Kemampuan Membaca permulaan

Kemampuan membaca permulaan adalah ketrampilan yang bersifat kompleks untuk latihan membaca pada tahap awal, yaitu tahap pengenalan huruf, suku kata hingga kalimat sederhana dan unsur-unsur linguistik yang diterima oleh indra reseptor visual (mata) untuk kemudian dilanjutkan ke otak dan selanjutnya diberikan tafsiran atau makna. Kemampuan membaca pada tahap ini merupakan tahap yang mengubah manusia dari tidak mampu membaca menjadi mampu atau dapat membaca.

3. Metode fonik

Metode fonik merupakan suatu metode mengajar membaca yang berkaitan dengan bunyi. Dimana huruf ini terdiri dari huruf vokal dan konsonan yang digabung menjadi suku kata dan kalimat. Dengan metode ini anak usia dini dapat mengenal huruf dan bunyi-bunyi huruf melalui kegiatan membaca, yang dikenalkan dengan cara membunyikan bunyi huruf pada kartu huruf, kartu gambar sesuai perintah guru, misalnya huruf “a” pada kata apel atau anggur, huruf “b” pada benda bola, huruf “c” pada kata cicak atau capung, dan seterusnya.

Dari berbagai pengertian tentang definisi istilah diatas, maka yang dimaksud dengan judul upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dalam rangka merangsang membaca permulaan pada anak melalui bunyi hurufnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara keseluruhan penulisan skripsi terdiri atas lima bab yaitu: pendahuluan, kajian kepustakaan, metode penelitian, penyajian data & analisis data, serta penutup. Berikut penjelasannya:

Bab I, merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian kepustakaan berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III, merupakan metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, merupakan penyajian data dan analisis yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis, dan pembahasan temuan.

Bab V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian-bagian yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya. Penelitian-penelitian terdahulu yang dimaksud adalah penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁰ Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aulia Putri, 2018. Mahasiswa IAIN Batu Sangkar. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Judul Skripsi: Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Fonik Di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas. Subjek penelitian ini berfokus pada anak didik kelompok B TK Aisyiyah Busthanul Athfal Tanjung Barulak. Penelitian terdahulu ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Pre-Experimental dengan desain One Group Pretest-Posttest. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di TK Aisyiyah Busthanul Athfal. Sample penelitian berjumlah 12 anak di TK Aisyiyah Busthanul Athfal.

Hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode fonik dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan dalam penelitian saat *pretest* dan *posttest* di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas. Sebelum metode fonik dilakukan tingkat kemampuan membaca anak masih rendah, yang dapat dilihat dengan nilai sebesar

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45

58,333%. Kemudian setelah metode fonik dilakukan dapat dinilai rata-rata menjadi 83,333%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai sebesar 25%.¹¹

2. Novi Poliyama, 2018. Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Judul Skripsi : Efektivitas Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Damhil DWP UNG Kelurahan Limba U2 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Subjek penelitian ini berfokus pada anak didik kelompok B TK Damhil DWP UNG. Penelitian terdahulu ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Pre-Experimental dengan desain One Group Pretest-Posttest. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas B di TK Damhil DWP UNG. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu performance test. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis statistik.

Hasil penelitian ini diperoleh data, dapat diketahui bahwa nilai test pretest normalitas yakni sebesar, 0,014 dan posttest normalitas sebesar 0,060 yang berarti bahwa pretest dan posttest memiliki tingkat kenormalan 0,05. Nilai homogenitas yakni sebesar 0,941 yang berarti bahwa memiliki varians yang sama atau homogen dengan melebihi taraf signifikan sebesar 0,05. Uji hipotesis menggunakan uji t one-sample 0,05 dengan tabel distribusi diperoleh 1,697, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹²

3. Laila Hasbi Pasaribu, 2019. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Agama Islam. Judul Skripsi: Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca

¹¹ Aulia Putri, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Fonik Di TK Aisyiyah *Busthanul Athfal Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas*” (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.)

¹² Novi Poliyama, “Efektivitas Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Damhil DWP UNG Kelurahan Limba U2 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo” (Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo, 2018)

Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Subjek penelitian ini berfokus pada anak didik kelompok B RA Mukhrijul Hidayah. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan proses kerja 3 siklus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dengan metode fonik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kemampuan membaca permulaan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus III yakni: pra siklus 21,9%, siklus I 42,2%, siklus II 85,9%, siklus III 93,75%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik di RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.¹³

4. Farhatun Naula, 2021. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Judul Skripsi: Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Dengan Menggunakan Puzzle Siswa Kelas II MIN 35 Aceh Besar. Subjek penelitian ini berfokus pada anak didik Kelas II MIN 35 Aceh Besar. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan proses kerja 3 siklus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, soal tes, kisi-kisi dan rubrik penilaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dengan melalui metode fonik menggunakan puzzle dapat meningkatkan ketrampilan membaca

¹³ Laila Hasbi Pasaribu, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai", uinkhas.ac.id (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan, 2019).

permulaan siswa kelas II MIN 35 Aceh Besar. Adapun peningkatan rata-rata prosentase ketrampilan membaca permulaan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus III yakni: siklus I 67,85%, siklus II 74,28%, siklus III 81,25%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan ketrampilan membaca permulaan melalui metode fonik dengan menggunakan puzzle di kelas II MIN 35 Aceh Besar.¹⁴

5. Marietta Annisa Wahdini, 2022. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Judul Skripsi: Efektivitas Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Tahfidz Utrujah Pamekasan. Subjek penelitian ini berfokus pada anak usia 4-6 tahun TK Tahfidz Utrujah Pamekasan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif dengan Jenis Penelitian Expost De Facto. Penelitian ini tidak memerlukan perlakuan kepada objek yang diteliti, melainkan peneliti langsung melihat hasil dari perlakuan yang sudah dilakukan oleh tempat yang diteliti. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan metode fonik di TK Tahfidz Utrujah Centre Pamekasan sudah sesuai dengan tahapan yang seharusnya, dimulai dari tahapan pra membaca, tahapan pra menulis, hingga tahapan teknis membaca sudah diterapkan dengan baik. Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia 4-6 tahun TK Tahfidz Utrujah Pamekasan masuk pada kategori baik pula. Kesimpulan penelitian ini dari hasil yang diperoleh melalui teknik analisis product moment yang memperoleh nilai koefisien sebesar 1,000 yang berarti lebih besar dari r tabel pada N=19 dengan taraf signifikan 5% yaitu $1,000 > 0,433$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik diterapkannya metode fonik di TK Tahfidz Utrujah Pamekasan, maka

¹⁴ Farhatun Naula, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Dengan Menggunakan Puzzle Siswa Kelas II MIN 35 Aceh Besar", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021).

semakin baik pula kemampuan membaca permulaan anak usia 4-6 tahun di TK Tahfidz Utrujah Pamekasan.¹⁵

Tabel 2.1
Orientasi Penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Aulia Putri	2018	Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Fonik Di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas	a. Peneliti terdahulu dengan yang sekarang sama-sama membahas tentang kemampuan membaca melalui metode Fonik	a. Peneliti yang terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif b. Tempat penelitian
2	Novi Poliyama	2018	Efektivitas Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Damhil DWP UNG Kelurahan Limba U2 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo	a. Peneliti terdahulu dengan yang sekarang sama-sama membahas tentang kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik	a. Peneliti yang terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif desain one group pretest-posttest sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif b. Tempat penelitian
3	Laila Hasbi Pasaribu	2019	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA	a. Peneliti terdahulu dengan yang sekarang sama-sama membahas tentang kemampuan membaca	a. Peneliti yang dahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan

¹⁵ Marietta Annisa Wahdini, "Efektivitas Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Tahfidz Utrujah Pamekasan", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Laila Hasbi Pasaribu	2019	Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai	a. permulaan melalui metode fonik	<ul style="list-style-type: none"> a. jenis penelitian studi kasus. b. Tempat penelitian
4	Farhatun Naula	2021	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Dengan Menggunakan Puzzle Siswa Kelas II MIN 35 Aceh Besar	a. Peneliti terdahulu dengan yang sekarang sama-sama membahas tentang membaca permulaan melalui metode fonik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti yang terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan jenis penelitian studi kasus b. Tempat penelitian c. Subjek penelitian ini berfokus pada anak didik Kelas II sedangkan penelitian sekarang berfokus pada anak usia dini
5	Marietta Annisa Wahdini	2022	Efektivitas Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Tahfidz Utrujah Pamekasan	a. Peneliti terdahulu dengan yang sekarang sama-sama membahas tentang membaca permulaan melalui metode fonik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti yang terdahulu menggunakan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian Expost De Facto sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus b. Tempat penelitian

B. Kajian Teori

a. Kemampuan Membaca Permulaan

1) Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Tarigan mengatakan bahwa kemampuan membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan keterampilan pengenalan unsur linguistik, pengenalan huruf dan keterampilan yang bersifat pemahaman.¹⁶

Sedangkan menurut Dalman membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Di sinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat.¹⁷ Membaca permulaan juga menekankan pada “menyuarakan” kalimat-kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Dalam hal ini, tercakup pula aspek kelancaran membaca. Siswa harus dapat membaca wacana dengan lancar, bukan hanya membaca kata-kata ataupun mengenali huruf-huruf yang tertulis.¹⁸

Menurut Slamet, pembelajaran membaca permulaan lebih menitik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti: ketepatan dalam menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran, serta kejelasan suara.¹⁹

Dalman menjelaskan bahwa membaca permulaan meliputi: a) pengenalan bentuk huruf; b) pengenalan unsur-unsur linguistik; c) pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahasa tertulis); d) kecepatan membaca bertaraf lambat.²⁰

¹⁶ Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, h.1

¹⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 85-86.

¹⁸ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. (Mataram: Sanabil, 2020), h. 11.

¹⁹ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, Edisi II. Cet. 3. 2017), hlm. 53.

²⁰ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.85.

Sejalan dengan Slamet, Andayani juga berpendapat bahwa membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca serta menangkap isi bacaan dengan baik.²¹ Selain itu, Anggraeni dan Alpian dalam Muammar berpendapat bahwa dalam membaca permulaan siswa belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata hingga menjadi kata. Sebenarnya, masa peka anak belajar membaca dan berhitung ini adalah pada usia 4 sampai 5 tahun. Usia tersebut dipastikan bahwa anak lebih mudah membaca dan mengerti angka. Sebaiknya, anak mulai belajar membaca pada usia 1 sampai 5 tahun karena pada masa ini otak anak akan dapat menyerap semua hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya, seperti membaca, berhitung, maupun menulis.²²

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan ketrampilan yang kompleks dalam tahapan awal belajar membaca. Dalam membaca permulaan, siswa belajar mengenal huruf atau rangkaian huruf menjadi bunyi bahasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dengan menitikberatkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara sehingga siswa lebih siap dan lebih berani untuk memasuki tahap membaca lanjut.

2) Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan umum membaca permulaan adalah pemahaman dan menghasilkan siswa yang lancar membaca. Pembelajaran membaca tingkat permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa.²³ Selanjutnya, tujuan utama dari membaca permulaan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa sehingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut.²⁴ Di samping tujuan tersebut, pembentukan sikap positif serta kebiasaan rapi dan bersih dalam membaca juga perlu diperhatikan.

²¹ Andayani, *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Edisi 1, Cet. 1. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 16.

²² Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. (Mataram: Sanabil, 2020), h.12

²³ Amitya Kumara, dkk., *Kesulitan Berbahasa pada Anak*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014), hlm.1.

²⁴ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. (Mataram: Sanabil, 2020), h.13

Menurut Slamet, tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut: a) memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca permulaan dengan benar; b) melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa; c) memperkenalkan dan melatih anak agar mampu membaca sesuai dengan teknik-teknik tertentu; d) melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar atau dituliskannya dan juga mengingatnya dengan baik; dan e) melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.²⁵

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa tujuan membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar atau dituliskannya dan juga mengingatnya dengan baik.

3) Manfaat Membaca Permulaan

Manfaat membaca permulaan adalah untuk mempersiapkan kemampuan membaca siswa ke tahap membaca berikutnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Darmiyati Zuchdi dan Budiasih dalam Muammar mengatakan bahwa kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut.²⁶ Artinya, kemampuan membaca permulaan harus sudah dikuasai siswa untuk kelancaran proses pembelajaran. Jika tidak dikuasai, siswa akan lamban dalam mengikuti pembelajaran.²⁷

4) Ciri – ciri Membaca Permulaan

Membaca permulaan memiliki beberapa ciri, antara lain: a) prosesnya konstruktif, b) harus lancar, c) harus dilakukan dengan strategi yang tepat, d) memerlukan motivasi, dan e) keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan. Selain itu, membaca permulaan ini juga termasuk membaca teknis atau membaca nyaring. Membaca nyaring ini juga bertujuan untuk melatih siswa dalam menyuarakan lambang-lambang tertulis.²⁸

²⁵ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, Edisi II. Cet. 3. 2017), hlm. 53.

²⁶ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. (Mataram: Sanabil, 2020), h.15

²⁷ Amitya Kumara, dkk., *Kesulitan Berbahasa pada Anak*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014), hlm.57.

²⁸ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. (Mataram: Sanabil, 2020), h.15

Vokalisasi adalah ciri dari membaca nyaring ini. Oleh karena itu, dalam membaca permulaan ini, ditekankan untuk: a) lafal bahasa Indonesia dengan baik dan benar; b) jeda, lagu, dan intonasi yang tepat; c) penggunaan tanda-tanda baca; d) mengelompokkan kata/frase ke dalam satuan-satuan ide; e) menggerakkan mata dan memelihara kontak mata; f) berekspresi (membaca dengan perasaan). Selain itu, siswa dibiasakan juga untuk membaca dengan intonasi yang wajar, tekanan yang baik, lafal yang benar, dan suara keras. Dengan demikian, ciri-ciri tersebut akan mengarahkan siswa untuk mampu: 1. mengenal huruf kecil dan besar pada alphabet; 2. mengucapkan bunyi (bukan nama) huruf, terdiri atas: konsonan tunggal (b, d, h, k, ...), vokal (a, i, u, e, o), konsonan ganda (kr, gr, tr, ...), dan diftong (ai, au, oi); 3. menggabungkan bunyi membentuk kata (saya, ibu); 4. variasi bunyi (/u/ pada kata “pukul”, /o/ pada kata “toko” dan “pohon”); 5. menerka kata menggunakan konteks; dan 6. menggunakan analisis struktural untuk identifikasi kata (kata ulang, kata majemuk, imbuhan).

5) Tahapan – tahapan Membaca Permulaan

Berbagai tahapan dalam membaca permulaan perlu diketahui oleh para guru. Tahapan-tahapan ini akan mengarahkan para guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang disarankan oleh para ahli. Berikut ini penjelasan tahapan-tahapan dalam membaca permulaan:

a) Darmiyati dan Budiasih dalam Muammar menjelaskan bahwa membaca permulaan diberikan secara bertahap. **Pertama, pra membaca.** Pada tahap ini, siswa diajarkan: 1. sikap duduk yang baik, 2. cara meletakkan/menempatkan buku di meja, 3. cara memegang buku, 4. cara membalik halaman buku yang tepat, dan 5. melihat/memperhatikan gambar atau tulisan. **Kedua, membaca.** Pada tahap ini, siswa diajarkan: 1. lafal dan intonasi kata dan kalimat sederhana (menirukan guru), 2. huruf-huruf yang banyak digunakan dalam kata dan kalimat sederhana yang sudah dikenal siswa (huruf-huruf diperkenalkan secara bertahap sampai pada 14 huruf).²⁹

b) Ai Sabrina dan Idah Faridah Laily menjelaskan bahwa ada beberapa tahapan dalam membaca permulaan, yaitu: 1. memberanikan anak membaca; 2.

²⁹ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. (Mataram: Sanabil, 2020), h.16

mendorong anak membaca; 3. menjajaki kemampuan baca anak agar mengetahui kelemahan anak dalam membaca; 4. modeling membaca: mendemonstrasikan cara-cara yang dibutuhkan anak dalam membaca; dan 5. klarifikasi: memberikan contoh baca, menjelaskan strategi membaca dan memberikan pembelajaran secara eksplisit jika diperlukan.³⁰

- c) Menurut Supriyadi, dkk dalam Muammar menjelaskan bahwa, seorang guru ketika ingin mengajarkan membaca permulaan kepada anak harus memperhatikan tahapan-tahapan berikut ini: 1. latihan lafal, baik vokal maupun konsonan; 2. latihan nada/lagu ucapan; 3. latihan penguasaan tanda-tanda baca; 4. latihan pengelompokan kata/frase ke dalam satuan-satuan ide (pemahaman); 5. latihan kecepatan mata; dan 6. latihan ekspresi (membaca dengan perasaan).
- d) Sabarti Akhadiah dalam Muammar menyebutkan bahwa lima langkah dalam membaca permulaan, yaitu: 1. menentukan tujuan pokok bahasan yang akan diberikan; 2. mengembangkan bahan pengajaran (kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat); 3. cara penyampaiannya (cara mengaktifkan maupun metode yang digunakan); 4. tahap latihan (menggunakan kartu huruf dan siswa bisa juga dikelompokkan); 5. evaluasi (merefleksi pembelajaran dan menilai kemampuan membaca permulaan siswa).³¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁰ Ai Sabrina dan Idah Faridah Laily, *Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan antra Siswa Kelas I melalui TK dengan Tidak melalui TK di MI PGM Kota Cirebon*, Al-Ibtida, Volume 3, Nomor 2, 2016.

³¹ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. (Mataram: Sanabil, 2020), h.17

Tabel 2.2

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak³²

No	Lingkup Perkembangan Bahasa	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
1	Memahami Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) b. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan c. Memahami cerita yang dibacakan d. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, jelek, dsb-nya) e. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh bunyi dan ucapan harus sama)
2	Mengungkapkan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengulang kalimat sederhana b. Bertanya dengan kalimat yang benar c. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan d. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek, dsb-nya) e. Menyebutkan kata-kata yang dikenal f. Mengutarakan pendapat kepada orang lain g. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan h. Menceritakan kembali cerita /dongeng yang pernah didengar i. Memperkaya perbendaharaan kata j. Berpartisipasi dalam percakapan
3	Keaksaraan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenal simbol-simbol b. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya c. Membuat coretan yang bermakna d. Meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z)

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*.

b. Upaya Guru Mengenalkan Huruf & Bunyi Pada Anak

1) Mengenalkan Huruf & Bunyi Melalui Kegiatan Bernyanyi

Kegiatan menyanyi adalah bagian yang tak terpisahkan dari dunia anak-anak. Dengan menyenandungkan lagu apalagi berirama riang, menyanyi menjadi kegiatan yang disenangi anak-anak, karena lagu merupakan bentuk dari bahasa nada, yaitu bentuk harmoni dari tinggi rendahnya suara, pada insan-insan belia yang pembendaharaan bahasanya masih cukup terbatas ini, bahasa nada justru lebih mudah untuk mereka pahami.

Kegiatan bernyanyi lebih menekankan pada kata-kata yang dilagukan dengan suasana yang menyenangkan, sehingga anak tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Melalui kegiatan bernyanyi ini perkembangan bahasa anak akan menjadi lebih baik.³³ Honig dalam Mukhtar menyatakan bahwa kegiatan bernyanyi ini, memiliki banyak manfaat dalam praktik pendidikan anak maupun pengembangan pribadi anak secara lebih luas lagi, karena bernyanyi ini bersifat menyenangkan. Berikut ini beberapa manfaat dari kegiatan bernyanyi:

- a) Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan yang terjadi pada anak
- b) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan yang dirasakan oleh anak
- c) Bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri pada anak
- d) Bernyanyi dapat membantu mempertajam daya ingat pada anak
- e) Bernyanyi dapat menstimulasi kemampuan motorik pada anak
- f) Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Sebuah eksperimen pernah dilakukan di Inggris, terhadap anak-anak berusia 4-6 tahun yang kemampuan membacanya masih berada dibawah rata-rata. Lalu, mereka ini akan diberikan sebuah treatment musik. Oleh sebab itu, setiap selesai kegiatan atau pembelajaran, mereka diperbolehkan untuk bermain musik. Seperti halnya, anak-anak diajak bernyanyi dengan diiringi musik maupun bermain berbagai macam alat musik dalam sebuah kelompok, melalui ketepatan nada serta irama yang digunakan untuk melatih emosi anak. Hasilnya sangat mengejutkan,

³³ Sabil Risaldi, *Bermain, Bercerita, Menyanyi Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pt. Luxima Metro Media, 2015), hal, 95-96.

setelah tiga bulan mereka pun dapat mengejar ketertinggalan dari teman-teman yang berada dikelompok rata-rata. Program yang terstruktur dan dapat dinikmati oleh anak-anak inilah, kemudian terbukti mampu meningkatkan kemampuan otak maupun kecerdasannya. Hal ini akan tampak ketika terjadi peningkatan dalam hal kemampuan membaca maupun berbahasa mereka.³⁴

2) Mengenalkan Huruf & Bunyi Melalui Huruf Raba

Huruf raba atau *Sandpaper Letter* adalah cara untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang konkret. Salah satu ciri dan kebutuhan anak saat belajar adalah melalui hal yang konkret, dalam hal ini adalah media yang dapat ia eksplorasi dengan seluruh inderanya.

Huruf yang kita tulis dikertas, bagi anak merupakan coretan tanpa makna. Jika kita memberikan kertas bertuliskan huruf kepada anak, besar sekali kemungkinan bahwa ia akan mengupayakan agar kertas tersebut menjadi sekonkret mungkin baginya dengan cara meremas, merobek, menjilat, bahkan memakannya.

Oleh karena itu, Huruf Raba digunakan agar anak dapat menggunakan indra perabanya untuk mengenal bentuk sebuah huruf. Dengan meraba bentuk huruf, ketika jemari dan pergelangan tangannya sudah cukup kuat untuk menulis, ia akan dapat menulis huruf karena bentuk huruf yang sudah terekam dalam ingatannya.³⁵

3) Mengenal Bunyi Huruf dalam Kata dengan Kotak Objek

Setelah mengenal beragam bunyi huruf, anak kemudian diajak masuk ketahap ini. Pada tahap ini, anak belajar mengamati bunyi huruf yang terdapat dalam sebuah kata. Mengapa menggunakan objek miniatur tertentu? Agar secara fisik anak dapat memegang dan mengeksplorasi benda tersebut dengan seluruh inderanya sehingga ia dapat mengorelasikan kumpulan huruf-huruf pembentuk kata tersebut dengan objeknya.

Sebelum meminta anak mengenali bunyi huruf yang terdapat pada kata tersebut, biasanya saja akan mengajak anak berbincang tentang objek tersebut dan

³⁴ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2014), hal, 88.

³⁵ Vidya Dwina Paramita, *Jatuh Hati pada Montessori*, (Bandung: Mizan Media Utama , 2018),

mengaitkan dengan pengalamannya dengan objek tersebut. Setelah itu, haruslah kita menyebut nama objek tersebut, kemudian meminta anak menyebut bunyi-bunyi huruf yang terdapat pada kata.

Sampai pada tahap ini, meski sudah lancar menyebut bunyi huruf dalam kata yang kita sebutkan, anak belum sampai pada tahap membaca. Tak apa karena memang beginilah prosesnya. Kelak, proses ini yang akan membuat anak tidak mengalami “*missing letter*” saat menulis sesuatu karena ia menulis berdasarkan bunyi huruf yang ia dengar dan bukan karena menghafal.

Bahkan saat seorang murid yang memiliki gangguan pendengaran pun, dengan sisa pendengaran yang ia miliki, dapat menuliskan kata “*belimbing*” dengan tepat melalui metode ini. Hal itu karena ia telah sedemikian rupa dilatih untuk mendengarkan dan mengenali bunyi huruf dalam kata.

3. Metode Fonik

1) Pengertian Metode Bunyi (*Fonik*)

Metode bunyi adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran metode membaca permulaan dengan cara menyuarakan huruf konsonan dengan bantuan bunyi vokal tengah (pepet) [ə] atau vokal depan sedang [e]. Dalam bentuk tulisan (grafem), kedua bunyi bahasa tersebut dilambangkan sama, yaitu huruf /e/. Metode bunyi berbeda dengan metode abjad. Perbedaannya terletak pada pengucapan huruf. Pada metode bunyi huruf diucapkan sesuai dengan bunyinya, sedangkan metode abjad huruf diucapkan sebagai abjad. Contoh metode bunyi: [a], [eb], [ec], dan seterusnya, sedangkan contoh metode abjad: /a/, /be/, /ce/, dan seterusnya.³⁶

Huruf konsonan disebut juga huruf mati. Huruf konsonan /b/ diucapkan [eb] atau [be], [ed] atau [de], [es], [ek], dan seterusnya. Metode bunyi ini disebut juga metode eja atau abjad. Perbedaan yang tampak terletak pada cara atau sistem pembacaan atau pelafalan abjad (huruf-hurufnya). Ciri khas metode bunyi ini

³⁶ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, Edisi II. Cet. 3. 2017), hlm. 69.

tampak seperti contoh berikut ini: Kata ‘musa’ dieja em.u → mu, es.a →sa dibaca ‘musa’.

2) Langkah-langkah Pembelajaran Metode Bunyi (*Fonik*)

Guru menggunakan metode bunyi ini ketika siswanya telah mengenal abjad. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa metode bunyi itu adalah metode membaca yang disuarakan. Untuk menggunakan metode bunyi ini, seorang guru memulainya dengan mengenalkan huruf abjad (A-Z). Abjad-abjad tersebut dihafalkan dan dilafalkan oleh para siswa sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Tahap berikutnya, siswa diajak untuk mengenal suku kata dengan merangkai beberapa huruf yang telah dikenalnya. Adapun contoh kalimat, sebagai berikut:

- a) i n i m o b i l
- b) i.en.i → i-n-i
- c) em.o →mo; eb.i.el →bil→mo-bil

3) Fungsi Metode Bunyi (*Fonik*)

Menurut Ardyanti Metode fonik memberikan suatu dasar bagi anak-anak dalam lafal yang berbeda-beda dari masing-masing simbol huruf. Sehingga dapat disampaikan bahwa metode ini dapat berfungsi sebagai berikut:

- a) Memperjelas proses penangkapan informasi dari guru kepada anak, sehingga proses dan hasil belajar akan lancar serta meningkat.
- b) Metode ini dapat meningkatkan dan mengarahkan anak untuk belajar membaca.
- c) Membuat anak lebih aktif selama beraktivitas atau berkegiatan di kelas.³⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode fonik memberikan suatu dasar bagi anak dalam proses penangkapan informasi dari guru dan metode ini dapat meningkatkan belajar anak.

4) Kelebihan & Kekurangan Metode Bunyi (*Fonik*)

Metode bunyi ini memiliki kelebihan yaitu a) siswa mampu mengenal tingkatan bahasa paling sederhana, b) siswa dapat menghafal bunyi huruf yang dibacanya, c) siswa dapat meraba huruf, sehingga dapat mengerti tentang

penulisan huruf yang tepat, d) siswa dapat mengembangkan beberapa aspek pengembangan bahasa lainnya.³⁸Selain itu, metode ini juga memiliki kekurangan, yaitu: a) siswa kesulitan dengan huruf baru karena terbiasa menghafal, b) siswa kesulitan membunyikan diftong (vokal rangkap) karena tidak terdapat dalam abjad, c) metode ini bertentangan dengan metode inkuiri yang menekankan menemukan sendiri oleh siswa, d) siswa kesulitan mengeja, dan e) siswa kesulitan membunyikan secara spontan.



³⁸ Rianto, E. 2016 "*Pengaruh Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A*", Jurnal PAUD Teratai 5(2) : 34-38 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁹Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah mengenai metode. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sesuai dengan fokus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil metode fonik dalam kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Dalam dunia pendidikan, penelitian studi kasus ini cukup banyak objek kajiannya, misalnya penerapan metode, media pembelajaran, sumber pembelajaran, bahkan model pengelolaan pendidikan.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis⁴¹

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh yang beralamat di Jl. Agung No. 80, Desa Tutul-Tegalsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁴⁰ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi digilib.uinkhas.ac.id Pustakaraya, 2016), 76.

⁴¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47

C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan informan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya: orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Subjek penelitian atau informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh: Ibu Andriati Komala, SE
2. Guru Kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh: Ibu Ning Azizah, S.Pd & Ibu Lia Yunita Cindra Mada, S.Pd

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi (*Observing*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis tentang fenomena sosial serta gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *Non Participan* yaitu: peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati.⁴² Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan Metode Fonik. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145

- b. Faktor pendukung & penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
- c. Aktivitas guru & siswa kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk di jawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁴³ Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur, dimana yang dimaksud dengan wawancara semi terstruktur disini ialah pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.⁴⁴

Adapun data yang diperoleh melalui teknik wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui asal mula penerapan metode fonik
- b. Mengetahui upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik
- c. Mengetahui faktor-faktor pendukung & penghambat dalam penerapan metode fonik
- d. Aktivitas guru & siswa kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

⁴³ Rudy Sumiharsono, *Metodologi Penelitian* (Jember:Pustaka Abadi, 2017), 89

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,223.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari dokumentasi dan arsip yang dikumpulkan oleh peneliti, Dokumentasi itu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mempelajari data-data yang sudah di dokumentasikan baik secara resmi maupun tidak resmi, asalkan data tersebut tidak palsu. Adapun Data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu:

- a. Sejarah PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu, Kab. Jember
- b. Profil PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu, Kab. Jember
- c. Visi & Misi PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu, Kab. Jember
- d. Struktur Organisasi PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu, Kab. Jember
- e. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.
- f. Lembar kerja peserta didik PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu, Kab. Jember

E. Analisis Data

Analisis data terdapat bermacam-macam model analisis, hal tersebut harus sesuai dengan ketepatan masalah yang akan diteliti dilapangan, agar memperoleh hasil lebih maksimal dan valid. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles, Hubberman dan Saldana, antara lain sebagai berikut:

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Menurut Miles, Hubberman dan Saldana, kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan informasi data catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan data temuan lainnya. Kondensasi data bertujuan untuk membuat data peneliti menjadi

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240

lebih kuat. Kondensasi data terjadi secara terus-menerus selama kegiatan penelitian dilakukan.

Kondensasi data diartikan sebagai analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga didapatkan kesimpulan. Kondensasi data juga dapat dilakukan melalui kegiatan menulis ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk memilah data atau informasi yang tidak relevan untuk selanjutnya dilakukan verifikasi.⁴⁶ Menggunakan teknik analisis data Miles, Hubberman dan Saldana dengan kondensasi data maka peneliti meringkas, mengambil data yang pokok dan penting dari informan yaitu kepala sekolah & guru kelas kelompok A.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Aktivitas analisis yang kedua yaitu penyajian data. Penyajian data adalah kumpulan data atau informasi terorganisasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks, naratif, lalu disusun dalam bentuk mudah dipahami. Penyajian data dapat berbentuk matriks, diagram, tabel, bagan.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif dari informan yaitu kepala sekolah & guru kelas kelompok A.

3. *Drawing and Verifying Conclusion* (Menggambarkan dan Menarik Kesimpulan)

Aktivitas data yang ketiga ini menggambarkan data yang menarik kesimpulan. Pada awalnya, kesimpulan sementara yang dilakukan oleh peneliti belum terlihat jelas maknanya. Namun, setelah adanya penambahan hasil data penelitian, makna yang terdapat dalam data-data tersebut akan terlihat jelas. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dapat diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti harus mampu sampai pada tahap

⁴⁶ Matthew B. Milles, A. Michael Hubberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage Publications, 2014), 31. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁷ Matthew B. Milles, A. Michael Hubberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 31.

melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, makna yang akan diungkapkan dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dari data tersebut, diperoleh kesimpulan yang belum jelas dan meragukan, sehingga perlu adanya verifikasi data.

Verifikasi data dilakukan dengan cara melakukan kembali kondensasi data dan penyajian data, sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan yang sesuai. Kesimpulan yang diambil bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.⁴⁸ Dalam penelitian ini, kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan data hasil penelitian lapangan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁴⁹ Hal ini untuk menjamin keakuratan data, karena data yang salah akan menghasilkan kesimpulan yang salah.

Untuk menjamin keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁰ Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵¹ Hal itu dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

⁴⁸ Matthew B. Milles, A. Michael Hubberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 32.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 321. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵²

Jadi, data yang diperoleh dari narasumber A, akan dibandingkan dengan narasumber B, begitupun C, D dan sebagainya. Peneliti melakukan ini untuk memastikan kebenaran data setelah melakukan perbandingan karena seringkali ditemukan sesuatu yang saling beda dari data tersebut.⁵³

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁵⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.⁵⁵ Terdapat tiga tahapan yang akan dilalui oleh peneliti sendiri, adapun tiga tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian.

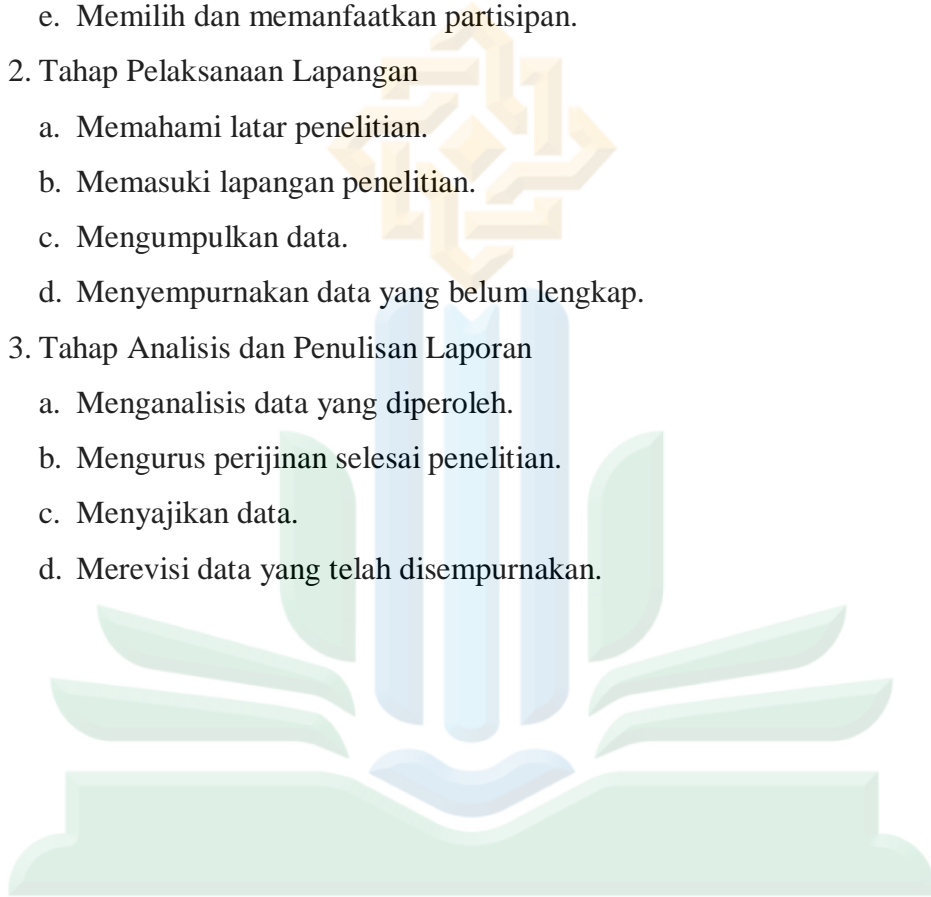
⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

⁵³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2018), 124.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Pendidikan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN KHAS Press. 2021), 67

- b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perijinan.
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan partisipan.
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan
- a. Memahami latar penelitian.
 - b. Memasuki lapangan penelitian.
 - c. Mengumpulkan data.
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap.
3. Tahap Analisis dan Penulisan Laporan
- a. Menganalisis data yang diperoleh.
 - b. Mengurus perijinan selesai penelitian.
 - c. Menyajikan data.
 - d. Merevisi data yang telah disempurnakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap terkait objek penelitian, dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh

Paud Islam Terpadu Az-Zahroh yang selanjutnya disingkat dengan PAUD IT AZ-ZAHROH terdiri dari dua lembaga yaitu Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak yang didirikan pada tanggal 17 Juli 1999 dibawah naungan Yayasan Ukhuwah Islamiyah Ambulu Jember. Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak ini bermula dari ide Ibu Andriati Komala yang kemudian disampaikan kepada teman-teman kelompok kajian yang alhamdulillah mendapat respon yang baik sehingga berdirilah kelompok bermain dan taman kanak-kanak. Ibu Nurul Aini, ibu Naning, ibu Binti Khuzaimah dan ibu Sirep Endahyani yang ikut terlibat dan punya andil besar menjadi team sehingga sekolah ini berdiri.

Seiring berjalannya waktu lembaga ini semakin dikenal masyarakat karena program pembelajaran yang memadukan antara kurikulum diknas dan pendidikan agama islam yang cukup besar porsinya juga dari mulut ke mulut wali murid yang merasa senang bersekolah di lembaga ini, sehingga dari tahun ke tahun semakin berkembang dan peminat yang bersekolah di lembaga ini tidak hanya sebatas dari wilayah kecamatan Ambulu saja tapi juga merambah sampai dari wilayah kecamatan lain yaitu: kecamatan Jenggawah, Tempurejo, dan Balung. Setelah mengalami dua kali kontrak rumah untuk sekolahan, Alhamdulillah atas kerja keras yayasan, kepala sekolah dan guru menjalin komunikasi dan ukhuwah yang terjalin dengan wali murid di tahun 2004 bisa membebaskan lahan seluas 286 m2 dengan swadaya wali murid, akhirnya lembaga ini bisa memiliki gedung sendiri. Di tahun 2006 bisa membebaskan lahan lagi sekitar 674 m2.

2. Profil PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh

- a. Identitas PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh
- b. Nama Lembaga : PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh
- c. Tahun didirikan/beroperasi : 17 Juli 1999
- d. Alamat/Desa : Jl. Agung No.80 RT 003/RW021 Tutul Tegalsari
- e. Kecamatan : Ambulu
- f. Kabupaten : Jember
- g. Provinsi : Jawa Timur
- h. Kode Pos : 68172
- i. Nama Yayasan : Yayasan Ukhuwah Islamiyah Ambulu Jember
- j. Status Sekolah : Terakreditasi A
- k. Status Lembaga PAUD : Swasta

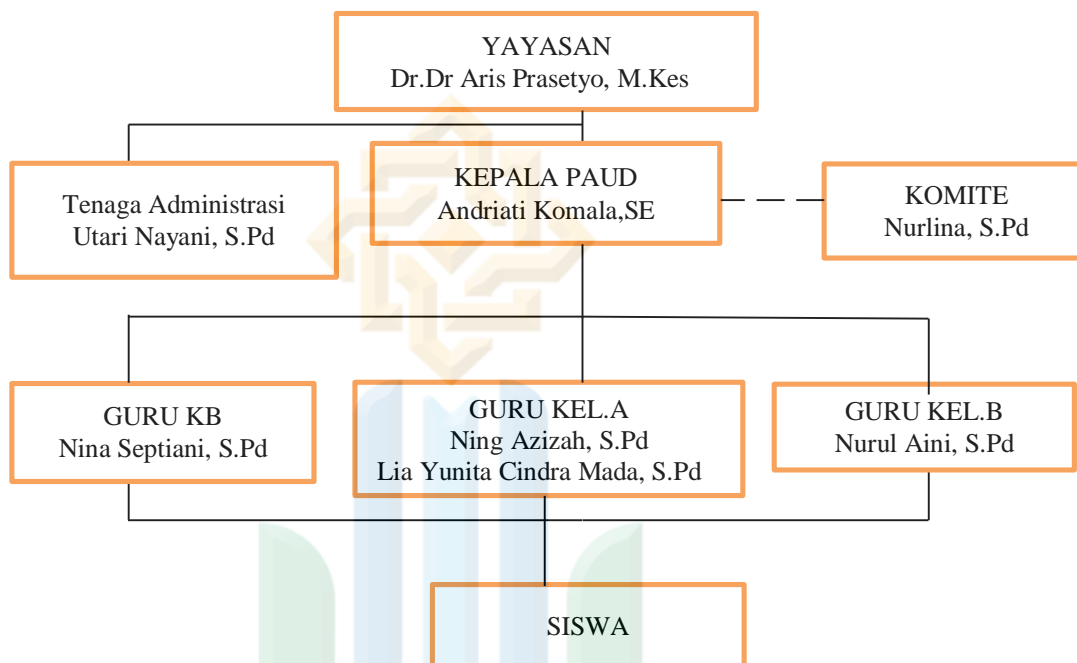
3. Visi & Misi PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh

- a. Visi PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh
 “Terwujudnya generasi Berakhlak, Tangguh, Berprestasi, dan Mandiri”.
- b. Misi PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh
 - 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan serta akhlakul karimah
 - 2) Melakukan stimulasi sesuai tumbuh kembang anak
 - 3) Melakukan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan kemandirian
 - 4) Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
 - 5) Bekerjasama dengan orangtua dalam pengasuhan sesuai dengan kebutuhan anak
 - 6) Menjalinkan komunikasi dan kerjasama yang baik antara sekolah dengan berbagai pihak
 - 7) Menjalinkan lembaga pendidikan sebagai rujukan masyarakat

4. Struktur Organisasi PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh

Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh sebagai berikut:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi PAUD Az-Zahroh



B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara detail dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat.

Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada kelompok A melalui metode fonik di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak sangat beragam, hal itu tergantung pada individu guru masing-masing, mengenai upaya apa yang akan dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

Berbagai macam upaya tentunya telah diupayakan oleh guru agar

kemampuan membaca permulaan peserta didiknya dapat berkembang sesuai dengan harapan guru dan orang tua.

Kelompok A atau usia 4-5 tahun merupakan usia tahun kedua dalam proses belajar-mengajar di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh, dimana pada usia 4-5 tahun ini semua aspek perkembangan anak sudah mulai berkembang. Kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini ini menurut Indah Wahyuni, dapat dikembangkan melalui pengenalan konsep dasar literasi seperti pengenalan konsep membaca, menulis dan berhitung, dengan tujuan supaya anak dapat dengan mudah menerima konsep yang lebih rumit di sekolah jenjang berikutnya, yaitu Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.⁵⁶ Sedangkan literasi itu sendiri menurut Indah Wahyuni, maknanya melek membaca, menulis, dan numerik.⁵⁷

Aspek perkembangan ini pun juga dapat dirangsang melalui metode fonik. Penerapan metode fonik ini di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh sudah diterapkan sejak tahun 2006. Hal ini telah disampaikan oleh Ibu Andriari Komala, S.E selaku Kepala PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh yang menyatakan bahwa:

“Penerapan metode fonik ini berawal pada tahun 2006, dengan mengikuti berbagai macam pelatihan untuk mengatasi rasa penasaran kami terhadap metode fonik ini. Kebetulan yang mendampingi guru dalam penerapan metode fonik ini temen saya sendiri, sehingga sering mengundang beliau untuk pelatihan sebelum masa pandemi. Jadi, jika ada perubahan maupun perkembangan terkait metode fonik ini, guru bisa mengikuti. Sebelum memakai metode fonik ini dalam menstimulasi membaca anak, kami pada tahun 2000 an telah menggunakan berbagai macam buku, seperti: buku berjudul anak islam suka membaca, buku model qiroati, yanbua. Ternyata dengan metode ini, anak cuman membaca dari ba bi bu be bo, baba bibi bubu bebe, dimana seperti halnya kata “bebe” itupun tidak memiliki arti. Jadi, ketika menemukan suatu ejaan anak cuman bisa membaca, tapi tidak paham makna yang terkandung dalam suatu bacaan tersebut. Sedangkan kalau fonik ini

⁵⁶ Indah Wahyuni. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840-5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>

⁵⁷ Indah Wahyuni. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840-5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>

berbeda, karena anak akan tahu apa yang ia baca, mengerti makna kata yang ia sebutkan, sehingga diharapkan anak akan senang membaca. “Kenapa kami memilih metode fonik ini?” ternyata fonik ini dapat melatih berbagai macam aspek perkembangan anak, contohnya: aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial emosional. Dalam mengimplementasikan metode fonik ini, anak kami minta untuk mencari kata yang ada huruf a, i, u, e, o nya, lalu diucapkan oleh anak. Disitulah aspek kognitif maupun bahasa anak kami latih. Sedangkan aspek fisik motorik anak kami latih, pada saat anak ikut menirukan gerakan engram fonik yang kami contohkan. Aspek sosial emosional anak kami latih pada saat anak bersabar menirukan gerakan dari engram fonik tersebut.”⁵⁸

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa metode fonik ini telah diterapkan pada PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh, sejak tahun 2006.



Gambar 4.1
Dokumentasi engram fonik

Dari penelitian yang peneliti lakukan seperti yang terlihat dalam gambar 4.1 tersebut guru sedang memberikan stimulasi dan pengenalan huruf vokal kepada peserta didiknya, dari gambar itu pula kita dapat melihat bahwa guru telah melakukan upayanya sebagai pendidik, yakni mengajari anak engram fonik (gerakan-gerakan yang menyerupai huruf vokal) yang dilakukan secara bersama-sama setiap hari diluar kelas pada saat *morning activity*⁵⁹

Selain mewawancarai Kepala PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh, peneliti juga mewawancarai guru kelompok A mengenai upayanya dalam menstimulasi membaca permulaan kepada anak didiknya. Ibu Ning Azizah,

⁵⁸ Wawancara, Ibu Andri, selaku Kepala PAUD Az-Zahroh, 5 September 2022

⁵⁹ Observasi latihan engram fonik, di PAUD Az-Zahroh, 5 September 2022

S.Pd menyatakan bahwa upaya pertama yang beliau lakukan dalam hal ini yaitu:

“1. Mengenalkan huruf & bunyi melalui kartu huruf raba

- a) Mintalah anak duduk disebelah kanan
- b) Letakkan huruf raba A di hadapan anak, tunjukkan jari telunjuk dan jari tengah yang didempetkan, lalu katakan: “Lihat jari Bu guru. (ketika anak sudah mengikuti) lanjutkan; kita akan meraba huruf A. Perhatikan arahnya ya. Kita ikuti sesuai dengan angkanya ya. Satu...dua. Lurus...lengkung”
- c) Lalu contohkan. Setelah itu mintalah anak untuk menirukan
- d) Lalu katakan: “ini huruf a”
- e) Ambil huruf raba, dan lanjutkan dengan meraba di meja dengan gerakan seperti huruf a
- f) Kemudian ambil kertas yang sudah dibagi 4, lalu katakan: “kita akan meraba di atas kertas, satu, dua...lurus lengkung a
- g) Setelah anak melakukan gerakan meraba sesuai dengan arahan, berikan pilihan krayon dan katakan: “silahkan pilih krayon mana yang kamu inginkan untuk menulis huruf a dengan menggunakan krayon pada kertas ya”⁶⁰

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa upaya pertama yang dilakukan oleh guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu : mengenalkan huruf & bunyi melalui kartu huruf raba.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁰ Wawancara, Ibu Azizah, selaku Guru Kelompok A PAUD Az-Zahroh, 5 September 2022



Gambar 4.2

Dokumentasi pengenalan huruf dan bunyi melalui kartu huruf raba

Dari observasi yang peneliti lakukan seperti yang terlihat dalam gambar 4.2 diatas, upaya pertama guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu:

1. Pengenalan huruf dan bunyi melalui kartu huruf raba

- a) Guru meminta anak untuk duduk bersama di kelas dengan menghadap ke depan atau ke papan tulis
- b) Setelah itu guru meminta anak untuk mendengarkan penjelasan materi yang akan beliau sampaikan
- c) Lalu guru berkata pada anak “anak-anak perhatikan bu guru, ini namanya huruf vokal a ya”
- d) Kemudian guru mengajak anak untuk menyanyi bersama-sama lagu fonem bunyi a, misalnya aku suka apel a a a (diulang sebanyak 3 kali) lalu a bunyi huruf a
- e) Tak lupa guru mengajari anak bentuk huruf a, dengan meraba kartu huruf yang sudah disediakan dengan menggunakan dua jari yaitu: jari telunjuk & jari tengah yang didempetkan⁶¹

⁶¹ Observasi pengenalan huruf vokal, di PAUD Az-Zahroh, 6 September 2022

Peneliti tetap mewawancarai Ibu Ning Azizah, S.Pd selaku Guru Kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh, beliau pun mengungkapkan kepada peneliti bahwa upaya kedua yang beliau lakukan dalam hal ini yaitu:

“2. Membaca gambar huruf

- a) Mintalah anak untuk memegang hasil gambar huruf a
- b) Minta anak untuk memegang kartu fonem
- c) Contohkan cara membaca gambar huruf dengan cara mencocokkan hasil tulisan anak dengan gambar huruf yang ada pada kartu fonem, lalu katakan: “Kita mulai dari lembar apel ya. Adakah huruf a pada kata apel?” (tunggu jawaban anak, ketika anak merespon dengan tepat lanjut pada gambar selanjutnya)
- d) Lalu katakan: “Apakah, sudah tahu caranya?. Ketika anak mengiyakan, katakan lagi: “lanjutkan ya”
- e) Ketika anak sudah selesai membaca huruf a pada lembar apel, ajak anak untuk membalikkan kartu fonem ke lembar bola. Lakukan sampai selesai”⁶²

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa upaya kedua yang dilakukan oleh guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu: membaca gambar huruf.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.3
Dokumentasi latihan menulis huruf vokal diatas pasir

Dari observasi yang peneliti lakukan seperti yang terlihat dalam gambar 4.3 diatas, upaya kedua guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu:

2. Latihan menulis huruf vokal di atas pasir

- a) Guru meminta anak untuk duduk bersama di kelas dengan formasi melingkar
- b) Setelah itu guru meminta anak untuk mendengarkan penjelasan materi yang akan beliau sampaikan
- c) Lalu guru berkata pada anak “anak-anak perhatikan bu guru, ini namanya pasir. Kita akan belajar menulis huruf vokal u diatas pasir ya”
- d) Tak lupa sebelum belajar menulis huruf vokal diatas pasir, guru meminta anak untuk meraba kartu huruf vokal u terlebih dulu
- e) Kemudian guru meminta anak untuk belajar menulis huruf vokal u diatas pasir secara bergantian⁶³

⁶³ Observasi pengenalan huruf vokal, di PAUD Az-Zahroh, 7 September 2022

Peneliti tetap mewawancarai Ibu Ning Azizah, S.Pd selaku Guru Kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh, beliau pun mengungkapkan kepada peneliti bahwa upaya ketiga yang beliau lakukan dalam hal ini yaitu:

“3. Mencari padanan huruf

- a) Tunjukkan kartu fonem
- b) Ajak anak fokus pada deretan huruf yang ada di atasnya
- c) Fokuslah pada huruf a
- d) Tunjukkan kepada anak huruf a kecil dan huruf A kapital (sambil menunjuk huruf kapital). “Ini huruf a kecil” (sambil menunjuk huruf kecil)
- e) Ambil buku Panduan menulis CBI fonik, tunjukkan kepada anak bagian sampul, lalu tanyakan: “Mana huruf A kapital? (beri kesempatan anak untuk mencari pada sampul buku). “Mana huruf a kecil?” (beri kesempatan anak untuk mencari huruf a kecil)
- f) Ajak anak mencari huruf a kecil yang tidak sama dengan tulisannya (a kecil yang ada tangkainya), lalu katakan: “ini huruf a kecil, bentuknya beda bunyi dan gunanya sama”
- g) Lalu katakan juga kepada anak mengenai manfaat dari huruf kapital: “Huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama kita, nama geografis, dan awal kalimat”⁶⁴

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa upaya ketiga yang dilakukan oleh guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu: mencari padanan huruf.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁴ Wawancara, Ibu Azizah, selaku Guru Kelompok A PAUD Az-Zahroh, 7 September 2022



Gambar 4.4

Dokumentasi menyebutkan kata yang ada bunyi huruf vokalnya

Dari observasi yang peneliti lakukan seperti yang terlihat dalam gambar 4.4 diatas, upaya ketiga guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu:

3. Menyebutkan kata yang ada bunyi huruf vokalnya

- a) Guru meminta anak untuk duduk bersama di kelas dengan menghadap ke depan atau ke papan tulis
- b) Setelah itu guru meminta anak untuk mendengarkan penjelasan materi yang akan beliau sampaikan
- c) Lalu guru berkata pada anak “anak-anak perhatikan bu guru, kita akan belajar mencari & menyebutkan kata yang ada bunyi huruf vokalnya ya. Tolong anak-anak cari kata yang ada bunyi huruf vokal a ya, contohnya angsa”
- d) Guru pun meminta anak menyebutkan kata yang didapatkannya secara bergantian⁶⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵ Observasi menyebutkan kata yang ada huruf vokal, di PAUD Az-Zahroh, 8 September 2022

Selain itu peneliti juga mewawancarai Ibu Lia Yunita Cindra Mada, S.Pd selaku Guru Kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh, beliau pun mengungkapkan kepada peneliti bahwa upaya keempat yang beliau lakukan dalam hal ini yaitu:

“4. Membaca kartu fonem lembar apel

- a) Ajak anak-anak duduk disebelah kanan dan kiri, bagi perkelompok 3 sampai dengan 5 anak
- b) Tunjukkan cara memegang poster pada anak, lalu katakan pada anak: "Letakkan jempol di sisi kanan dan kiri poster. Jari jempol diletakkan diatas kartu. Keempat jari dibelakang poster. Pindahkan jari telunjuk keatas kartu. Pindahkan jari jempol kebawah kartu. Gerakkan jari jempol keatas untuk membalik kartu fonem. Ajak anak untuk mencoba." Pastikan anak bisa membalik kartu dengan cara yang kita contohkan
- c) Kenalkan nama tiap lembar kartu fonem pada anak, lalu katakan: "Amati kartu fonem. Lihat gambar deretan atas paling kiri. Ada gambar apakah?". Ketika anak mengatakan apel, berikan penguatan. Lalu katakan: " Ya, yang ada gambar apel disebut lembar apel." Katakan lagi: "Mari kita balik. Lihat gambar deret paling atas sebelah kiri. Ada gambar apa?". Ketika anak mengatakan bola, berikan penguatan lagi. Lalu katakan: "Ya, ini lembar bola"
- d) Contohkan membaca kartu fonem & ajak anak mengikuti apa yang kita baca, lalu katakan: "Kembali kita ke lembar apel. Ibu akan membaca lembar apel. Ikuti ya... A apel I ikan U ulat O soto E ekor E emas Ai tirai Ei Mei Au bangau Oi koboi
- e) Jangan lupa observasi cara mengucapkan bunyi a per anak. Lalu katakan pada anak, misalnya: Silahkan Simbi ucapkan: A apel..."⁶⁶

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa upaya keempat yang dilakukan oleh guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu: mengajari anak membaca kartu fonem lembar apel.



Gambar 4.5

Dokumentasi mencari huruf vokalnya pada buku cerita

Dari observasi yang peneliti lakukan seperti yang terlihat dalam gambar 4.5 diatas, upaya keempat guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu:

4. Mencari huruf vokal pada buku cerita

- a) Guru meminta anak untuk duduk bersama di kelas dengan formasi melingkar
- b) Setelah itu guru meminta anak untuk mendengarkan penjelasan materi yang akan beliau sampaikan
- c) Lalu guru berkata pada anak “anak-anak perhatikan bu guru, kita akan belajar mencari huruf vokal pada buku cerita ya”
- d) Namun sebelum itu guru membacakan cerita terlebih dulu kepada anak-anak
- e) Barulah setelah itu guru meminta anak untuk mencari huruf vokal yang ada pada buku cerita⁶⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁷ Observasi mencari huruf vokal pada buku cerita, di PAUD Az-Zahroh, 9 September 2022

Peneliti kembali mewawancarai Ibu Ning Azizah, S.Pd selaku Guru Kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh, beliau pun mengungkapkan kepada peneliti bahwa upaya kelima yang beliau lakukan dalam hal ini yaitu:

“5. Mencari bunyi pada kata dengan lagu Cicak di Dinding

- a) Minta anak duduk melingkar
- b) Ajak anak menyanyikan lagu Cicak di Dinding
- c) Ajak anak mengucapkan kata per kata dari syair lagu, lalu katakan: "Mari kita ucapkan kata per kata. Cicak.. minta anak mengikuti ucapan kita. Setelah anak mengucapkan kata cicak, lalu tanyakan: "Adakah bunyi a pada kata cicak...(beri kesempatan anak selama 30 detik untuk menjawab. Jika sebagian besar anak belum memberikan jawaban, Ulangi lagi) lalu katakan: "dinding...minta anak mengikuti ucapan kita. Setelah anak mengucapkan kata dinding tanyakan pada anak: "Adakah bunyi a pada kata dinding...(beri kesempatan anak selama 30 detik untuk menjawab. Jika sebagian besar anak belum memberikan jawaban, Ulangi lagi) lalu katakan: "diam...minta anak mengikuti ucapan kita. Setelah anak mengucapkan kata diam tanyakan pada anak:"Adakah bunyi a pada kata diam...(beri kesempatan anak selama 30 detik untuk menjawab. Jika sebagian besar anak belum memberikan jawaban, Ulangi lagi) lalu katakan: "merayap... minta anak mengikuti ucapan kita. Setelah anak mengucapkan kata merayap tanyakan pada anak: "Adakah bunyi a pada kata merayap...(beri kesempatan anak selama 30 detik untuk menjawab. Jika sebagian besar anak belum memberikan jawaban, Ulangi lagi)
- d) Jangan lupa berikan penguatan, katakan pada anak: "Jadi kata apa saja yang ada bunyi a..? sambil perhatikan jawaban anak. Minta anak menjawab secara bergiliran. Catat anak yang masih memerlukan waktu lebih dari 30 detik untuk menjawab”⁶⁸

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa upaya kelima yang dilakukan oleh guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu: mencari bunyi pada kata dengan lagu Cicak di Dinding.



Gambar 4.6

Dokumentasi latihan menulis huruf vokal pada lembar kerja

Dari observasi yang peneliti lakukan seperti yang terlihat dalam gambar 4.6 diatas, upaya kelima guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu:

5. Latihan menulis huruf vokal pada lembar kerja siswa

- a) Guru meminta anak untuk duduk bersama di kelas dengan menghadap ke depan atau ke papan tulis
- b) Setelah itu guru meminta anak untuk mendengarkan penjelasan materi yang akan beliau sampaikan
- c) Lalu guru berkata pada anak “anak-anak perhatikan bu guru, kita belajar menulis huruf vokal u pada kertas ya”
- d) Kemudian guru membagikan lembar kerja pada siswa yang telah dipersiapkan sebelumnya satu per satu⁶⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁹ Observasi latihan menulis huruf vokal pada lembar kerja, di PAUD Az-Zahroh, 12 September 2022

Peneliti masih mewawancarai Ibu Ning Azizah, S.Pd selaku Guru Kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh, beliau pun mengungkapkan kepada peneliti bahwa upaya keenam yang beliau lakukan dalam hal ini yaitu:

“6. Menyanyikan lagu fonem A

- a) Minta anak duduk melingkar
- b) Lalu putarkan lagu bunyi a. Jika tidak ada alat yang memadai guru dapat mencontohkan dengan menyanyikan lagu fonem CBI Fonik bunyi A, lalu katakan pada anak: Ibu akan menyanyikan lagu fonem CBI Fonik bunyi A Dengarkan ya.."Aku suka apel a,a,a. Ajak anak menirukannya bersama-sama
- c) setelah anak menirukan satu baris, katakan pada anak:"Ulangi sekali lagi...Anak akan mengulangi satu kali. Setelah selesai katakan pada anak:"Ulangi sekali lagi..Anak akan mengulangi satu kali. Setelah selesai katakan lagi pada anak: "Ulangi sekali lagi..
- d) Setelah anak mengulang baris pertama sebanyak tiga kali lanjutkan pada baris kedua."a bunyi huruf a". Beri kesempatan anak untuk mengulang satu kali
- e) Minta anak menyanyikannya bersama-sama
- f) Sambil berkata: "Yuk, bernanyi bersama"
- g) Minta anak untuk menyanyi satu demi satu secara bergantian, sambung-menyambung. Lakukan observasi nada dan pelafalan anak”⁷⁰

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa upaya keenam yang dilakukan oleh guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu: menyanyikan lagu fonem A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁰ Wawancara, Ibu Azizah, selaku Guru Kelompok A PAUD Az-Zahroh, 12 September 2022 ib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.7

Dokumentasi engram fonik sambil menyanyikan lagu fonem

Dari observasi yang peneliti lakukan seperti yang terlihat dalam gambar 4.7 diatas, upaya keenam guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu:

6. Engram fonik sambil menyanyikan lagu fonem

- a) Guru meminta anak untuk duduk bersama di kelas dengan formasi melingkar
- b) Setelah itu guru meminta anak untuk mendengarkan penjelasan materi yang akan beliau sampaikan
- c) Lalu guru berkata pada anak “anak-anak perhatikan bu guru, kita akan belajar engram fonik sambil menyanyikan lagu fonem
- d) Kemudian guru meminta anak-anak untuk berdiri untuk menirukan engram fonik (gerakan yang menyerupai huruf vokal) & menyanyikan lagu fonem secara bersama-sama
- e) Guru pun berkata “ikuti ibu ya, Aku suka apel a a a (diulang sebanyak 3 kali) a bunyi huruf a. Ita suka ikan i i i (diulang sebanyak 3 kali) i bunyi huruf i. Ulat sutra ungu u u u (diulang sebanyak 3 kali) u bunyi huruf u. Elang ekor emas e e e (diulang sebanyak 3 kali) e bunyi huruf e. Doni makan soto o o o (diulang sebanyak 3 kali) o bunyi huruf o.⁷¹

⁷¹ Observasi bernyanyi lagu fonem, di PAUD Az-Zahroh, 13 September 2022

Peneliti kembali mewawancarai Ibu Lia Yunita Cindra Mada, S.Pd selaku Guru Kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh, beliau pun mengungkapkan kepada peneliti bahwa upaya ketujuh yang beliau lakukan dalam hal ini yaitu:

“7. Mencari bunyi A pada nama benda

- a) Sediakan benda-benda disekitar anak, seperti: buku, pensil, penghapus, tas, papan tulis
- b) Minta anak untuk menunjuk barang dan menyebutkan namanya, lalu katakan pada anak: "Bu Guru punya beberapa benda, tunjuk dan sebutkan nama-nama bendanya. Bergantian ya"
- c) Satu anak menunjuk satu barang. Setelah anak menyebutkan namanya, tanyakan pada anak: "Adakah bunyi A pada kata buku?" (sebutkan kata yang disebutkan anak)
- d) Setelah semua anak mendapatkan giliran, tanyakan pada anak: "Jadi pada kata apa saja yang ada bunyi A?" sambil memberikan penguatan tentang bunyi A”⁷²

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa upaya ketujuh yang dilakukan oleh guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu: mencari bunyi A pada nama benda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.8

Dokumentasi latihan membaca menggunakan kartu fonem

Dari observasi yang peneliti lakukan seperti yang terlihat dalam gambar 4.8 diatas, upaya ketujuh guru kelompok A dalam menstimulasi membaca permulaan melalui metode fonik ini yaitu:

7. Latihan membaca menggunakan kartu fonem

- a) Guru meminta anak untuk duduk bersama di kelas dengan formasi melingkar
- b) Setelah itu guru meminta anak untuk mendengarkan penjelasan materi yang akan beliau sampaikan
- c) Lalu guru berkata pada anak “anak-anak perhatikan bu guru, kita akan belajar membaca kartu fonem.
- d) Guru pun berkata pada anak ”ikuti bu guru ya A untuk apel, I untuk ikan, U untuk ulat, O untuk soto, E untuk ekor, E untuk emas, Ai untuk tirai, Ei untuk Mei, Au untuk bangau, Oi untuk koboi⁷³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peneliti juga mewawancarai Ibu Ning Azizah, S.Pd selaku Guru Kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh mengenai pelaksanaan pembelajaran di PAUD tersebut, beliau pun mengungkapkan bahwa :

“Pelaksanaan pembelajaran disini itu kita mulai dari hari senin sampai jumat, hari senin sampai kamis itu masuknya jam set 8. Jam 10 sampai jam 11 disitu kita kegiatannya dibagi ada 3 kelompok pagi itu jam 07.30 sampai jam 8 morning activity (kegiatan fisik) dengan bermacam-macam kegiatan bisa permainan tradisional engklek menendang bola, hulahop berlari sambil memasang sepatu, main kelereng, main bowling sambil penerapan fonik (engram fonik) itu juga dimasukkan di morning activity. Jam 8 sampai jam 9 kita kegiatan al islamnya jadi mulai berdoa, hafalan hadist, rukun iman, rukun islam, asmaul husna (sifat wajib Allah) sambil anak belajar nulis khat huruf hijaiyah, sambil bercerita ada juga pembiasaan sholat dhuha dilaksanakan hari senin, rabu, dan jumat. Tiap hari ada kegiatan bercerita, ceritanya itu tidak harus sehari selesai menyesuaikan dengan waktu, terus setelah itu kegiatan mengaji setiap hari sampai jam 9, kemudian istirahat bermain bebas selama 30 menit, boleh juga makan snack, lalu masuk ke kegiatan inti, dulu kita pernah memakai sentra sekarang kita memakai area dengan berbagai macam pilihan kegiatan, misal belajar angka anak-anak kita bebaskan memilih sendiri kegiatan yang mana dulu yang mau dikerjakan, kegiatan inti ini sampai jam 10.30, setelah itu 30 menit kebelakang kita belajar fonik kemudian diakhiri doa penutup lalu pulang”⁷⁴

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa pelaksanaan pembelajaran di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh kelompok A dimulai dari hari senin sampai jumat. Jam 07.30 sampai jam 8 morning activity (kegiatan fisik). Jam 8 sampai jam 9 kegiatan al islamnya mulai dari berdoa, hafalan hadist, membaca rukun iman, rukun islam, asmaul husna (sifat wajib Allah), dan mengaji, lalu istirahat bermain bebas selama 30 menit. Jam 09.30 masuk ke kegiatan inti sampai jam 10.30, setelah itu 30 menit kebelakang kita belajar fonik kemudian diakhiri doa penutup lalu pulang.

⁷⁴ Wawancara, Ibu Azizah, selaku Guru Kelompok A PAUD Az-Zahroh, 14 September 2022



Gambar 4.9
Dokumentasi sholat dhuhur berjamaah di Aula

Berdasarkan observasi penulis pembelajaran di PAUD Az-Zahroh dimulai dari jam 07.30 untuk kelompok A kegiatannya dimulai dari morning activity, setelah itu masuk ke kelas dibiasakan membaca doa seperti halnya doa mau belajar, hafalan hadist, asmaul husna setelah itu ada praktek sholat dhuhur kalau hari senin, rabu, dan jum'at. Tak lupa mengaji bersama-sama lalu dilanjutkan dengan latihan nulis khat asmaul husna sampai jam 9, kemudian dilanjutkan istirahat selama setengah jam hingga menunjukkan pukul jam 09.30. Setelah istirahat kemudian masuk ke pembelajaran inti sampai jam setengah 11 contohnya saja kolase, setelah pembelajaran inti selesai kemudian latihan fonik seperti halnya belajar mengenal huruf dengan kartu fonik, latihan nulis huruf diatas pasir, menyebutkan kata yang ada bunyi huruf a,i,u,o,e. Setelah latihan fonik selesai dilakukan, karena sudah masuk waktu dhuhur kemudian dilanjutkan sholat dhuhur bersama-sama dengan kelompok B di aula. Setelah sholat dhuhur selesai kemudian berdzikir dan membaca doa pulang bersama-sama.⁷⁵

⁷⁵ Observasi pelaksanaan pembelajaran kelompok A PAUD Az-Zahroh, 15 September 2022

2. Faktor pendukung & penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Agar tujuan pembelajaran membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh bisa berjalan efektif dan efisien, terdapat beberapa faktor yang dapat memperlancar dan mendukung pembelajaran tersebut.

Ibu Ning Azizah, S.Pd selaku Guru Kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh mengungkapkan kepada peneliti mengenai faktor pendukung dari metode fonik ini yaitu:

“Faktor pendukung metode fonik itu terdiri dari sarana & prasarana. Sarananya itu ada ruang kelas yang kami pakai untuk mengajar, didukung dengan adanya prasarana yang telah tersedia, untuk membantu kami dalam penerapan metode fonik di kelas, seperti: kartu raba, media pasir, kartu fonem bahasa indonesia, buku latihan membaca “Aku Suka Membaca”, buku latihan menulis “Aku Bisa Menulis”, buku panduan menulis “CBI Fonik Tingkat Dasar”, VCD Player “Lagu Fonem CBI Fonik” yang kami peroleh waktu mengikuti pelatihan terkait fonik ini”.⁷⁶

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa faktor pendukung dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh meliputi: sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan mengenai penerapan metode fonik tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶ Wawancara, Ibu Azizah, selaku Guru Kelompok A PAUD Az-Zahroh, 15 September 2022



Gambar 4.10
Dokumentasi kartu huruf raba



Gambar 4.11
Dokumentasi kartu fonem Bahasa Indonesia



Gambar 4.12
Dokumentasi buku "Aku Suka Membaca"



Gambar 4.13
Dokumentasi buku "Aku Bisa Menulis"



Gambar 4.14
Dokumentasi buku “Panduan Menulis CBI Fonik”



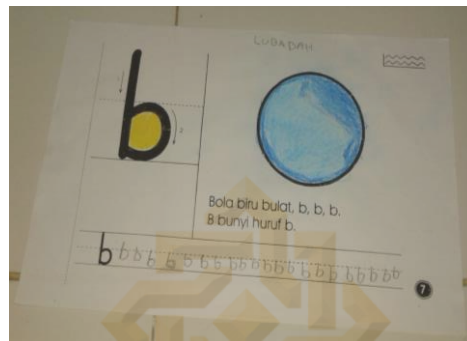
Gambar 4.15
Dokumentasi VCD Player “Lagu Fonem CBI Fonik”



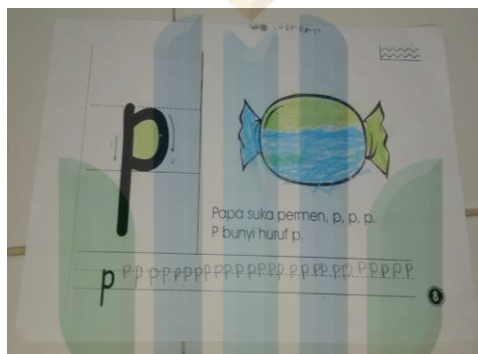
Gambar 4.16
Dokumentasi media pasir



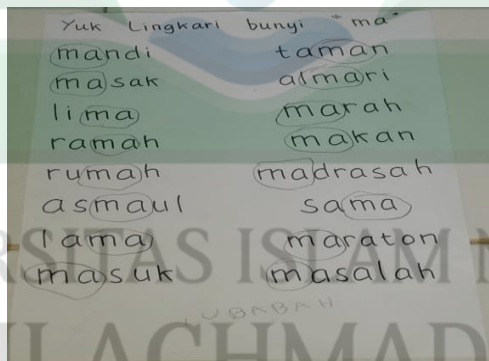
Gambar 4.17
Dokumentasi buku cerita



Gambar 4.18
Dokumentasi LKS fonik “bunyi huruf b”



Gambar 4.19
Dokumentasi LKS fonik “bunyi huruf p”



Gambar 4.20
Dokumentasi LKS fonik “bunyi huruf ma”

Berdasarkan observasi peneliti faktor pendukung metode fonik ini ada sarana dan prasarana yang memadai. Sarana terdiri dari ruang kelas kelompok A dan halaman sekolah, sedangkan prasarana terdiri dari: kartu raba, media pasir, papan tulis, spidol, penghapus, buku cerita, buku panduan menulis “CBI Fonik Tingkat Dasar”, kartu fonem bahasa Indonesia.⁷⁷

Ibu Ning Azizah, S.Pd selaku Guru Kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh juga mengungkapkan kepada peneliti mengenai faktor penghambat dari metode fonik ini yaitu :

“Faktor penghambat metode fonik itu: kami membutuhkan waktu cukup lama dalam penerapannya, untuk 1 huruf vokal saja kami memerlukan waktu 2 minggu, media maupun alat-alat yang kami gunakan untuk belajar fonik mahal harganya & tidak diperjual belikan secara bebas, kami pun membeli alat fonik ini ke bu Sumarti M. Thahir pelopor dari fonik ini”⁷⁸

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa faktor penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh meliputi: membutuhkan waktu cukup lama dalam penerapannya, alat-alat yang digunakan untuk belajar fonik mahal harganya & tidak diperjual belikan secara bebas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁷ Observasi faktor pendukung metode fonik kelompok A PAUD Az-Zahroh, 16 September 2022

⁷⁸ Wawancara, Ibu Azizah, selaku Guru Kelompok A PAUD Az-Zahroh, 16 September 2022



Gambar 4.21

Dokumentasi anak memerlukan bantuan ketika latihan fonik

Berdasarkan observasi penulis faktor penghambat metode fonik itu ketika anak-anak masih perlu arahan dari guru pada saat diminta untuk menuliskan huruf vokal di atas pasir secara bergantian, ketika anak belum begitu paham pada saat diminta guru untuk menyebutkan kata yang ada huruf vokal yang diinginkan oleh guru, maupun pada saat diminta oleh guru untuk melingkari huruf vokal pada lembar kerjanya.⁷⁹

Berdasarkan penjelasan data yang telah disajikan dan dianalisis, terdapat hasil temuan dalam penelitian ini. Adapun pembahasan temuan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada kelompok A melalui metode fonik di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengenalkan huruf vokal menggunakan media kartu huruf raba b. Guru memberikan kegiatan latihan menulis huruf vokal di atas pasir c. Guru memberikan kegiatan untuk menyebutkan kata yang ada huruf vokalnya d. Guru memberikan kegiatan kepada anak untuk mencari huruf vokal yang diinginkan oleh guru pada buku cerita yang dipegang oleh masing-masing anak

⁷⁹ Observasi faktor penghambat metode fonik kelompok A PAUD Az-Zahroh, 19 September 2022

No	Fokus Penelitian	Temuan
		<ul style="list-style-type: none"> e. Guru memberikan kegiatan kepada anak untuk latihan menulis huruf vokal pada lembar kerjanya f. Latihan engram fonik sambil menyanyikan lagu fonem secara bersama-sama g. Latihan membaca menggunakan kartu fonem bahasa indonesia
2	<p>Faktor pendukung & penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.</p>	<p>Faktor pendukung metode fonik:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sarana PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh b. Prasarana PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh c. Pelatihan metode fonik di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh <p>Faktor penghambat metode fonik:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membutuhkan waktu cukup lama dalam penerapannya b. Alat-alat yang digunakan untuk belajar fonik mahal harganya c. Tidak diperjual belikan secara bebas. d. Anak masih memerlukan bimbingan dari guru ketika belajar fonik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penjelasan data yang telah disajikan dan dianalisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan sesuai dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian ini. Adapun rincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada kelompok A melalui metode fonik di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer of knowledge kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki. Dalam proses belajar mengajar guru berfungsi sebagai pemeran utama pada proses pendidikan formal. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁸⁰

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa upaya guru merupakan aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer of knowledge kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki.

Menurut Steinberg dalam Maulinawati, dkk membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai

⁸⁰ Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, hlm. 90.

perantaran pembelajaran.⁸¹ Kemampuan membaca permulaan adalah kecakapan atau kesanggupan anak untuk mengenal simbol-simbol dan tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf, huruf-huruf tersebut adalah huruf konsonan (b, d, k, l, m, p, s) dan huruf vokal (a, e, i, o, u) sebagai pondasi untuk melanjutkan ke tahap membaca lanjutan.⁸²

Sementara data empiris di Lapangan berdasarkan keterangan informan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh pendidik PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh yaitu: a) Mengenalkan huruf & bunyi melalui kartu huruf raba b) Membaca gambar huruf c) Mencari padanan huruf d) Membaca kartu fonem lembar apel e) Mencari bunyi pada kata dengan lagu "Cicak di Dinding" f) Menyanyikan lagu fonem A g) Mencari bunyi A pada nama benda. Berkaitan dari data teoretik dan hasil wawancara disini kegiatan membaca permulaan melalui metode fonik guru telah melaksanakan upayanya sesuai dengan teori dan direalisasikan secara langsung dilapangan, dimana guru di lembaga ini selalu memberikan pengarahan dan pemahaman terlebih dahulu kepada peserta didiknya dalam melaksanakan setiap kegiatan khususnya kegiatan membaca permulaan melalui metode fonik.

Sedangkan data empiris di lapangan berdasarkan observasi langsung bentuk upaya guru menunjukkan bahwa guru telah mencurahkan kemampuan dan kreativitasnya dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik ini agar anak-anak merasa senang dan tidak bosan ketika mengikuti berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Misalnya: a) Guru mengenalkan huruf vokal menggunakan media kartu huruf raba b) Guru memberikan kegiatan latihan menulis huruf vokal di atas pasir c) Guru memberikan kegiatan untuk menyebutkan kata yang ada huruf vokalnya d) Guru memberikan kegiatan kepada anak untuk mencari

⁸¹ Maulinawati, dkk. "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B TK Tut Wuri Handayani Samahani Aceh Besar", (Jurnal: STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 2020).

⁸² Shima Dewi Fauziah, "Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro", (Skripsi: IAIN Metro, 2018).

huruf vokal yang diinginkan oleh guru pada buku cerita yang dipegang oleh masing-masing anak e) Guru memberikan kegiatan kepada anak untuk latihan menulis huruf vokal pada lembar kerjanya f) Latihan engram fonik sambil menyanyikan lagu fonem secara bersama-sama g) Latihan membaca menggunakan kartu fonem bahasa Indonesia, maka hal ini bisa membuat anak menjadi lebih mengenal dan lebih memahami mengenai huruf.

Dari data di atas setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara teori dan temuan di lapangan, maka dapat diinterpretasikan bahwa upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada kelompok A melalui metode fonik di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 sudah sesuai dengan data yang ada di lapangan dan dapat dikatakan sangat baik. Alasannya karena di sekolah tersebut telah menerapkan kegiatan belajar sambil bermain serta upaya gurunya juga cukup banyak & menarik bagi anak untuk mengikuti semua kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Faktor pendukung & penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Secara teoritik faktor-faktor pendukung minat baca itu terdiri dari tujuan & manfaat yang diperoleh setelah membaca, tersedianya sarana buku bacaan atau referensi, faktor guru atau dosen, faktor jenis kelamin, saran sesama teman baca.⁸³

Data empiris di lapangan berdasarkan hasil observasi di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember mengenai faktor pendukung & penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu pendidik di lembaga tersebut sangat terampil dalam menyiapkan

bahan pelajaran seperti menyiapkan peralatan pendukung kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didiknya yakni sarana misalnya: a) Kartu huruf raba b) Media pasir c) Papan tulis, spidol, penghapus, d) Buku cerita e) Lembar kerja siswa f) VCD Player “Lagu fonem CBI Fonik” g) Kartu fonem Bahasa Indonesia. Prasarana misalnya: a) Ruang kelas b) Halaman sekolah.

Sebagai seorang guru selain mempersiapkan faktor pendukung pembelajaran seperti sarana prasarana diatas, tentunya juga harus mempertimbangkan faktor penghambat dari penerapan metode fonik tersebut, misalnya: a) Membutuhkan waktu cukup lama dalam penerapannya b) Alat-alat yang digunakan untuk belajar fonik mahal harganya c) Tidak diperjual belikan secara bebas d) Anak masih memerlukan bimbingan dari guru ketika belajar membaca permulaan dengan metode fonik.

Dari data diatas setelah dianalisis dengan mengombinasikan antara teori dan temuan peneliti di lapangan maka dapat diinterpretasikan bahwa faktor pendukung & penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember sudah sesuai dengan data yang ada dilapangan dan dapat dikatakan sangat baik. Alasannya karena media atau alat pembelajaran yang di gunakan dalam belajar fonik ini tergolong langka & terbilang unik untuk menarik perhatian anak agar mau mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada kelompok A melalui metode fonik di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada kelompok A melalui metode fonik di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu: a) Guru mengenalkan huruf vokal menggunakan media kartu huruf raba b) Guru memberikan kegiatan latihan menulis huruf vokal di atas pasir c) Guru memberikan kegiatan untuk menyebutkan kata yang ada huruf vokalnya d) Guru memberikan kegiatan kepada anak untuk mencari huruf vokal yang diinginkan oleh guru pada buku cerita yang dipegang oleh masing-masing anak e) Guru memberikan kegiatan kepada anak untuk latihan menulis huruf vokal pada lembar kerjanya f) Latihan engram fonik sambil menyanyikan lagu fonem secara bersama-sama g) Latihan membaca menggunakan kartu fonem bahasa indonesia.
2. Faktor pendukung & penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu: faktor pendukung pembelajaran seperti sarana prasarana, sarana misalnya: a) Kartu huruf raba b) Media pasir c) Papan tulis, spidol, penghapus, d) Buku cerita e) Lembar kerja siswa f) VCD Player “Lagu fonem CBI Fonik” g) Kartu fonem Bahasa Indonesia. Prasarana misalnya: a) Ruang kelas b) Halaman sekolah. Faktor penghambat dari penerapan metode fonik tersebut, misalnya: a) Membutuhkan waktu cukup lama dalam penerapannya b) Alat-alat yang digunakan untuk belajar fonik mahal harganya c) Tidak diperjual belikan secara bebas d) Anak masih

memerlukan bimbingan dari guru ketika belajar membaca permulaan dengan metode fonik.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan pada PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember mengenai upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada kelompok A melalui metode fonik di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 terdapat beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Kepada guru disarankan agar mempertahankan & mengembangkan metode fonik yang telah diterapkan di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember.
2. Wali murid PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh untuk lebih perhatian terhadap perkembangan anak, karena selain upaya guru itu penting untuk dilakukan upaya orang tua juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak maupun keberhasilan anak sesuai dengan bagaimana cara orangtua mendidik dan mendukung semua kegiatan yang ada di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Andayani. *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi 1 Cet. 1. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.

Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. AL- Qur'an surah Al-Alaq, ayat 1-5.

E, Rianto. *Pengaruh Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A*. Jurnal PAUD Teratai 5(2), 2016.

Fauziah, Shima Dewi. "*Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*", Skripsi: IAIN Metro, 2018.

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: ALFABETA, 2018.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya*, 2014.

Kumara, Amitya dkk. *Kesulitan Berbahasa pada Anak*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.

Maulinawati, dkk. "*Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B TK Tut Wuri Handayani Samahani Aceh Besar*", Jurnal: STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 2020.

Milles B, Metthew, A. Michael Hubberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Amerika: Sage Publications, 2014

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

Muammar. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil, 2020.

Mulyani, Emi Tri. "*Anaisis Faktor-faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari Di Perpustakaan Isi Surakarta*", Jurnal: Institut Seni Indonesia Surakarta, 2018.

Munawaroh, Binti. "*Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Fonik Pada Kelompok B Di TK Kusuma Mulya Mojokerep Plemahan Kediri Tahun Pelajaran 2015 / 2016*". Skripsi, Universitas Nusantara PGRI, Kediri, 2016.

Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2016.

Naula, Farhatun. “*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Dengan Menggunakan Puzzle Siswa Kelas II MIN 35 Aceh Besar*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2021.

Paramita, Vidya Dwina. *Jatuh Hati pada Montessori*. Bandung: Mizan Media Utama, 2018.

Pasaribu, Laila Hasbi. “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai*”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Selatan, 2019.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional Nomor 137 tahun 2014.

Poliyama, Novi. “*Efektivitas Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Damhil DWP UNG Kelurahan Limba U2 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo*”. Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, 2018.

Putri, Aulia. “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Fonik Di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas*”. Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto, 2014.

Risaldi, Sabil. *Bermain, Bercerita, Menyanyi Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2015.

Sabrina, Ai dan Idah Faridah Laily. “*Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan antara Siswa Kelas I melalui TK dengan Tidak melalui TK di MI PGM Kota Cirebon Al-Ibtida*”. Volume 3 Nomor 2, 2016.

Sekretariat Negara. UU Perlindungan Anak No.35 tahun 2014 tentang Hak Anak untuk Tumbuh dan Berkembang.

Sekretariat Negara. UU RI No.20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara, 2014.

St. Y. Slamet. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press Edisi II Cet. 3, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumiharsono, Rudy. *Metodologi Penelitian*. Jember: Pustaka Abadi, 2017.

Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014.

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2014.

Tarigan, H. G. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2015.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Pendidikan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.

Wahdini, Marietta Annisa. "Efektivitas Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Tahfidz Utrujah Pamekasan". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2022.

W, Ardyanti. "Penggunaan Metode Fonik untuk Meningkatkan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Belajar". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.

Wahyuni, Indah. *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(6), 5840-5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>, 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Wulidatul Rohma

NIM :T20185076

Prodi :Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi :Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini “Upaya Guru dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 01 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Wulidatul Rohma
NIM : T20185076

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
UPAYA GURU DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK A MELALUI METODE FONIK DI TK ISLAM TERPADU AZ-ZAHROH KEC. AMBULU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> Upaya guru Membaca Permulaan Metode fonik 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenalkan huruf & bunyi melalui kegiatan bernyanyi Mengenalkan huruf & bunyi melalui huruf raba Mengenali bunyi huruf dalam kata dengan kotak objek Pengenalan bentuk huruf Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem / grafem kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain) Kecepatan membaca ke taraf lambat Menyuarakan huruf konsonan dengan bantuan bunyi huruf vokal Mengenal suku kata dengan merangkai beberapa huruf yang dikenalnya 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimak perkataan orang lain Memahami cerita yang dibacakan Mendengar & membedakan bunyi-bunyian Menyebutkan kata-kata yang dikenal Memperkaya perbendaharaan kata Berpartisipasi dalam percakapan Mengenal simbol-simbol Membuat coretan yang bermakna Meniru (menuliskan & mengucapkan huruf A-Z) 	<ol style="list-style-type: none"> Subjek penelitian: Anak Usia Dini Kelompok A Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala PAUD Guru Kel.A Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan : Penelitian kualitatif Penentuan lokasi penelitian: di TK Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember Penentuan subjek penelitian : Anak Usia Dini Kel.A Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik analisis data: Model Miles, Hubberman dan Saldana. Validitas data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A melalui metode fonik di TK Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? Apa saja faktor penghambat & pendukung dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A melalui metode fonik di TK Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

**DATA MURID KELOMPOK A
PAUD ISLAM TERPADU AZ-ZAHROH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

No	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN
1	Bagas Khaifani Adelard	Laki-laki
2	Adzikra Hannan S.M.	Perempuan
3	Ahmad Lathif R.H.	Laki-laki
4	Ahmad Nizam M.E.	Laki-laki
5	Ameera Veronica Ayu	Perempuan
6	Dhavy Anindya Ikbari	Laki-laki
7	Fatih Al Kasyafani S.	Laki-laki
8	Gendhis Putri Sulistiyo	Perempuan
9	Izkailo Rakarastra S.	Laki-laki
10	Kayla Nadhira	Perempuan
11	Kiena Simba Zauna A.	Perempuan
12	Lubabah Bahiyah	Perempuan
13	Mikhaila Azahra	Perempuan
14	Muh. Arga Yudha P.	Laki-laki
15	Zahra Syauqia Efendy	Perempuan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PAUD IT AZ-ZAHROH
SEMESTER I
RPPH TERPADU**

Hari / Tanggal : Senin / 5 September 2022

TEMA : AKU SEHAT TUBUHKU KUAT

SUB TEMA : KEBERSIHAN LINGKUNGAN

KELOMPOK/USIA : A/ 4-5 TAHUN

Tujuan Pembelajaran	Muatan Materi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mempercayai adanya Allah melalui ciptaanNya dengan menyebutkan ciptaan Allah yang ada di lingkungan sekitar 2. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat dengan menjaga kebersihan lingkungan 3. Anak dapat menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus(menggunting dan menempel) 4. Anak dapat berperilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu dengan senang bertanya kepada Ayah/Bunda tentang alat-alat kebersihan lingkungan 5. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif dengan membiasakan kerja/menyelesaikan kegiatan secara kreatif 6. Anak dapat menyebutkan nama, ciri-ciri, bentuk, fungsi dan warna serta menggunakan alat-alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap mempercayai adanya Tuhan Melalui ciptaanNya (1.1) • Perilaku hidup sehat (2.1) • Anggota tubuh untuk kegiatan bermain(3.3-4.3) • Sikap ingin tahu (2.2) • Cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif (2.3) • Mengenal benda-benda disekitarnya(alat kebersihan lingkungan)3.6,4.6

<p>kebersihan lingkungan</p> <p>7. Anak mampu berperilaku sabar saat menyelesaikan kegiatan</p> <p>8. Anak dapat menunjukkan emosi wajar saat sedih, marah, gembira, kecewa</p> <p>9. Anak dapat memahami dan menceritakan kembali cerita yang dibacakan orangtua</p> <p>10. Anak dapat menyanyikan lagu sesuai dengan ekspresi</p> <p>11. Anak dapat mengenal dan berlatih menulis huruf "O"</p> <p>12. Anak dapat menjaga kerapihan saat mewarnai, mengelompokkan dan menempel gambar alat-alat kebersihan</p> <p>13. Anak dapat menunjukkan karya dan aktivitas seni mewarnai mengelompokkan dan menempel gambar alat-alat kebersihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku yang mencerminkan sikap sabar untuk melatih kedisiplinan (2.7) • Reaksi emosi secara wajar (3.13,4.13) • Berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (3.10, 4.10) • Berbahasa ekspresif (mengungkapkan Bahasa secara verbal dan non verbal) (3.11, 4.11) • Keaksaraan awal melalui fonik (3.12-4.12) • Perilaku yg mencerminkan sikap estetis(2.4) • Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni, menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (3.15,4.15)
<p>Karakter :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Sabar 	

Terpadu	Kegiatan	KD	Metode	Alat/Media
Terangkan	<p>- Guru/orang tua menyediakan media sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>- Orang tua membacakan cerita tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan</p>	3.10-4.10	Orang tua membimbing pembelajaran di rumah	Buku cerita/Hp

	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua menjelaskan nama dan fungsi alat kebersihan lingkungan - Orang tua menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan rumah/tempat tinggal - Orang tua menjelaskan manfaat menjaga kebersihan lingkungan - Orang tua membimbing ananda berlatih melakukan aktivitas ibadah (wudlu, sholat, murojaah) 	<p>3.6-4.6</p> <p>2.2</p> <p>1.1</p>	Orangtua mendampingi/ membimbing anak secara langsung	Alat kebersihan lingkungan yang ada di rumah
Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru/orang tua member kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan. - Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamatialat-alat kebersihan lingkungan kemudian menyebutkan nama, ciri-ciri, fungsi, bentuk dan warna - Menyanyi lagu tentang kebersihan lingkungan - Mengenal alat kebersihan lingkungan dengan mewarnai, mengelompokkan dan menempel gambar alat-alat kebersihan - Menggunakan peralatan kebersihan lingkungan untuk membersihkan lingkungan rumah bersama Ayah/Bunda - Mengenal dan berlatih menulis huruf "O" 	<p>3.6-4.6</p> <p>2.2</p> <p>3.13-4.13</p> <p>3.15-4.15</p> <p>2.4</p> <p>3.15-4.15</p> <p>3.6-4.6</p> <p>2.1</p> <p>3.3-4.3</p> <p>3.12-4.12</p>	<p>Penugasan di rumah</p> <p>Penugasan di rumah</p> <p>Penugasan di rumah</p> <p>LKS dari Guru</p>	<p>Alat kebersihan lingkungan yang ada di rumah</p> <p>LKS</p> <p>LKS sifat wajib Allah</p> <p>LKS huruf hijiyah</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan dan mewarnai sifat wajib Allah Basar dan Kalam - Mengenal dan mewarnai huruf hijaiyah ل dan ك - Anak menceritakan tentang apa yang telah dilakukan 	2.7 3.11-4.11		
Respon	<ul style="list-style-type: none"> - Guru segera merespon anak yang mau melakukan BDR dan mengumpulkan tugas tepat waktu dengan kata 'Alhamdulillah' - Guru memotivasi anak yang belum mau melakukan BDR dan menggali minat anak - Guru mengingatkan anak untuk rajin melakukan kegiatan di rumah dengan ayah bunda 		Guru merespon langsung kepada anak	Hp
Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah berkegiatan - Berlatih sholat 5 waktu - Selalu menggunakan masker apabila keluar rumah - Menjaga jarak dengan orang lain bila berada di luar rumah - Toilet training 	1.1 2.1	Penugasan di rumah	Air Alat sholat Masker
Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pujian dan hadiah pada anak yang semangat mengikuti BDR (mau menjawab telepon, mengikuti daring, mengumpulkan foto atau video kegiatan anak di rumah) dengan kata Syukur 		Guru memberikan apresiasi secara langsung kepada anak	Hp

	danTerimakasih pada anak, bisa dengan mengirim gambar bintang maupun jempol di Hp.			
Duniawi	- Membersihkan lingkungan rumah bersama Ayah/Bunda - Merapikan serta mengembalikan barang sesuai pada tempatnya		Penugasan di rumah	Peralatan mandi
Ukhowi	- Surat Al Baqarah ayat 222 - Hadist Kebersihan			Al-Quran Buku do'a dan hadist

Rencana Penilaian:

NILAI AGAMA MORAL :

- Anak mengenal Allah sebagai pencipta dengan menyebutkan benda-benda di lingkungan Ciptaan Allah(1.1)

FISIK MOTORIK :

- Anak dapat mengetahui perilaku hidup sehat dengan menjaga kebersihan lingkungan (2.1)
- Anak dapat menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (menggunting dan menempel)(3.3,4.3)

KOGNITIF :

- Anak dapat berperilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu dengan senang bertanya kepada Ayah/Bunda tentang alat-alat kebersihan lingkungan (2.2)
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif dengan membiasakan kerja/menyelesaikan kegiatan secara kreatif (2.3)
- Anak dapat 3.6,4.6

SOSIAL EMOSIONAL :

- Anak mampu berperilaku sabar saat menyelesaikan kegiatan(2.7)
- Anak dapat menunjukkan emosi wajar saat sedih, marah, gembira, kecewa(3.13, 4.13)

BAHASA :

- Anak mampu menyimak cerita yg dibacakan(3.10-4.10)
- Anak dapat menceritakan tentang apa yang telah dilakukannya(membersihkan lingkungan rumah)(3.11,4.11)
- Anak mampu menunjuk huruf a, i dan u dan o pada buku cerita serta berlatih menulis huruf O(3.12-4.12)

SENI :

- Anak mampu menjaga kerapihan diri saat mewarnai, menggunting, mengelompokkan dan menempel gambar alat-alat kebersihan(2.4)
- Anak mampu melakukan aktivitas seni mewarnai, menggunting, mengelompokkan dan menempel gambar alat-alat kebersihan(3.15, 4.15)

Mengetahui,

Kepala PAUD IT Az-Zahroh



Andriati Komala, S.E.

Wali Kelas A



Ning Azizah, S.Pd



TK ISLAM TERPADU AZ-ZAHROH

Status : Terakreditasi (A)

NSS: 00.2.05.24.020040/NPSN:20555931

Alamat : Jl. Agung 80 Tutul Tegalsari-Ambulu Jember Jawa Timur

SURAT KETERANGAN No. 015/TKIT/XII/2022

Yang bertanda tanga dibawah ini :

Nama : Andriati Komala, S.E
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Islam Terpadu Az- zahroh
Alamat : Jln. Agung 80 Tutut Tegalsari Ambulu

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Wulidatul Rohma
NIM : T20185076
Fakultas/Prodi : FTIK/PIAUD
Uniersitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul Upaya Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Kelompok A Di PAUD Islam Terpadu Az- Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 Sejak September 2022 sampai dengan Oktober 2022, dan telah pula membahas hasil penelitian dengan kami.

Jember, 01 Desember 2022

Kepala TK Islam Terpadu Az- Zahroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Andriati Komala, S.E.

JURNAL PENELITIAN
LOKASI: PAUD ISLAM TERPADU AZ-ZAHROH KEC. AMBULU KAB. JEMBER

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1	Rabu, 6-07-2022	Pra Observasi	
2	Jum'at, 2-09-2022	Penyerahan surat ijin penelitian kepada Ibu Andriati Komala, S.E selaku kepala PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	
3	Senin, 5-09-2022	Observasi & wawancara Kepala PAUD, Ibu Azizah, S.Pd. Selaku guru kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	
4	Selasa, 6-09-2022	Observasi & wawancara kepada Ibu Azizah, S.Pd. Selaku guru kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	
5	Rabu, 7-09-2022	Observasi & wawancara kepada Ibu Azizah, S.Pd. Selaku guru kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	
6	Kamis, 8-09-2022	Observasi & wawancara kepada Ibu Lia Yunita, S.Pd. Selaku guru kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	
7	Jum'at, 9-09-2022	Observasi & wawancara kepada Ibu Azizah, S.Pd. Selaku guru kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	
8	Senin, 12-09-2022	Observasi & wawancara kepada Ibu Azizah, S.Pd. Selaku guru kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	
9	Selasa, 13-09-2022	Observasi & wawancara kepada Ibu Lia Yunita, S.Pd. Selaku guru kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	
10	Rabu, 14-09-2022	Observasi & wawancara kepada Ibu Azizah, S.Pd. Selaku guru kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	
11	Kamis, 15-09-2022	Observasi & wawancara kepada Ibu Azizah, S.Pd. Selaku guru kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	
12	Jum'at 16 -09-2022	Observasi & wawancara kepada Ibu Azizah, S.Pd. Selaku guru kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	
13	Senin, 19-09-2022	Observasi kepada Ibu Azizah, S.Pd. Selaku guru kelompok A PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Jember, 29 November 2022
 Kepala PAUD IT Az-Zahroh Ambulu

ANDRIATI KOMALA, S.E
 J E M B E R

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Wulidatul Rohma

NIM : T20185076

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Februari 1999

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Ds. Tegalsari, Kec. Ambulu, Kab. Jember.

No	Riwayat Pendidikan Formal	Tahun
1	TK Al-Hidayah 81 Ambulu	2004-2006
2	SDN Tegalsari 01 Ambulu	2006-2012
3	MTs Ma'arif Ambulu	2012-2015
4	MA. Ma'arif Ambulu	2015-2018
5	UIN KH. Achmad Siddiq Jember	2018-2023
No	Riwayat Pendidikan Non Formal	Tahun
1	TPQ Bustanut Tholibin Tegalsari Ambulu Jember	-